

**UPAYA LEMBAGA KONSELING, KESEHATAN
DAN PENGEMBANGAN KARIER (LKKPK)
DALAM PERENCANAAN KARIER
MAHASISWA DI UNIVERSITAS
ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI**



SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

TASMIA
NIM. 200202025

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2024**



**UPAYA LEMBAGA KONSELING, KESEHATAN
DAN PENGEMBANGAN KARIER (LKKPK)
DALAM PERENCANAAN KARIER
MAHASISWA DI UNIVERSITAS
ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI**



SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:
TASMIA
NIM. 200202025

Pembimbing:

1. Dr. Ismail, M.Pd
2. Mirna, S.Pd, M.Pd

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tasmia
NIM : 200202025
Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 28 Mei 2024

membuat pernyataan,

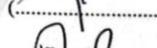


TASMIA
NIM. 200202025

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul, Upaya Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier (LKKPK) dalam Perencanaan Karier Mahasiswa di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, yang ditulis oleh Tasmia Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 200202025, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 30 Juli 2024 M bertepatan dengan 24 Muharram 1446 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Dewan Penguji

(Dr. Suriati, M.Sos.I.)	Ketua	
(Dr. Jamaluddin, M.Pd.)	Sekretaris	
(Dr. Faridah, M.Sos.I.)	Penguji I	
(Siar Ni'mah, S.Ud., M.Ag)	Penguji II	
(Dr. Ismail, M.Pd.)	Pembimbing I	
(Mirna, S, Pd., M.Pd.)	Pembimbing II	

Mengetahui:
Dekan FUKIS UHAD,

Dr. Faridah, M.Sos.I.
NBM. 1212 774

ABSTRAK

Tasmia. *Upaya Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier dalam Perencanaan Karier Mahasiswa di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.* Skripsi. Sinjai : Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam. Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai (UIAD) Sinjai, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Upaya Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier (LKKPK) dalam perencanaan karier mahasiswa di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai (2) Kelebihan dan kelemahan Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier (LKKPK) dalam mengimplementasikan program pengembangan karier bagi mahasiswa di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif naturalistik dengan pendekatan kualitatif. Subjek yang terdapat dalam penelitian ini yaitu 3 orang pengurus divisi pengembangan karier LKKPK, 1 orang konselor LKKPK, dan 11 orang mahasiswa angkatan 2020 di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai. Objek penelitian ini adalah upaya Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier (LKKPK) dalam perencanaan karier mahasiswa angkatan 2020 di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai seperti pemberian jenis-jenis informasi tentang pekerjaan, memilih dan memutuskan karier, kemampuan melihat peluang jenjang karier, serta meningkatkan keterampilan dalam kompetisi dunia kerja. Adapun teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan (1) upaya Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier (LKKPK) dalam perencanaan karier mahasiswa di Universitas Islam

Ahmad Dahlan Sinjai adalah pelatihan *softskill* dan seminar, kerjasama dengan lembaga pendidikan dan perusahaan, menyediakan layanan konseling karier yang mencakup tes minat dan bakat serta bimbingan individu, mengundang praktisi dan profesional dari berbagai bidang untuk memberikan workshop dan seminar tentang dunia kerja, serta pengembangan karier yang spesifik setiap fakultas. (2) Kelebihan Lembaga Konseling Kesehatan dan Pengembangan Karier (LKKPK) dalam mengimplementasikan program pengembangan karier mahasiswa, yaitu konselor karier berpengalaman, pelatihan *softskill*, kerjasama dengan lembaga pendidikan dan perusahaan, layanan konseling karier komprehensif serta pendekatan multidisiplin, sedangkan kelemahannya yaitu keterbatasan sumber daya, fasilitas yang tidak memadai, keterbatasan pemateri dan anggaran, pelatihan lebih teoritis, waktu pelaksanaan program terbatas, dan keterbagian pengurus.

Kata Kunci : *Upaya Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier (LKKPK), perencanaan karier mahasiswa*

ABSTRACT

Tasmia. *The Efforts of Counseling, Health, and Career Development Institutions in Student Career Planning at Ahmad Dahlan Islamic University Sinjai.* Thesis. Sinjai: Islamic Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication, Ahmad Dahlan Islamic University (UIAD) Sinjai, 2024.

This study aims to examine: (1) the efforts of the Counseling, Health, and Career Development Institution (Lembaga Konseling, Kesehatan, dan Pengembangan Karier - LKKPK) in student career planning at Ahmad Dahlan Islamic University Sinjai, and (2) the strengths and weaknesses of LKKPK in implementing career development programs for students.

This research adopts a qualitative naturalistic method with a qualitative approach. The subjects of the study include three administrators from the LKKPK career development division, one LKKPK counselor, and eleven students from the 2020 intake at Ahmad Dahlan Islamic University Sinjai. The object of this research focuses on LKKPK's efforts in career planning for 2020 students at the university, including providing information about job opportunities, assisting in career selection and decision-making, enhancing students' ability to identify career prospects, and improving skills for competing in the workforce. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation, while data analysis involves data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study indicate that: (1) The Counseling, Health, and Career Development Institution (LKKPK) supports students' career planning through various efforts such as soft skills training and seminars, collaborations with educational institutions and companies, career counseling services (including interest and talent tests as well as individual guidance), and inviting practitioners and professionals from various fields to deliver workshops and seminars on the workforce. Additionally, LKKPK develops faculty-specific career programs. (2) The strengths of LKKPK in implementing career development programs include experienced career counselors, soft skills training, collaborations with external institutions, comprehensive career counseling services, and a multidisciplinary approach. However, its weaknesses include limited resources, inadequate facilities, constrained materials and budget, a tendency for theoretical training, limited program implementation time, and uneven division of tasks among administrators.

Keywords: Counseling, Health, and Career Development Institution (LKKPK), student career planning

مستخلص البحث

تسمية. جهود مؤسسات الإرشاد والصحة والتنمية المهنية في التخطيط المهني للطلاب بجامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي. الرسائل العلمية. سنجائي؛ قسم الإرشاد والتوجيه الإسلامي، كلية أصول الدين والتواصل الإسلامي، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٤.

تهدف هذه الدراسة إلى دراسة: (١) جهود مؤسسة الإرشاد والصحة والتنمية المهنية في التخطيط المهني للطلاب بجامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي، و(٢) نقاط القوة والضعف في LKKPK في تنفيذ برامج التطوير المهني للطلاب.

يعتمد هذا البحث على أسلوب طبعي نوعي مع نمج نوعي. تشمل موضوعات الدراسة ثلاثة إداريين من قسم تطوير المهنة في LKKPK ، ومستشار واحد في LKKPK ، وأحد عشر طالبًا من دفعة ٢٠٢٠ في جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي. يركز هدف هذا البحث على جهود LKKPK في التخطيط المهني لطلاب عام ٢٠٢٠ في الجامعة، بما في ذلك تقديم معلومات حول فرص العمل، والمساعدة في اختيار المهنة واتخاذ القرار، وتعزيز قدرة الطلاب على تحديد آفاق المهنة، وتحسين المهارات اللازمة للتنافس في القوى العاملة. تشمل تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والتوثيق، بينما يتضمن تحليل البيانات جمع البيانات وتقليصها وعرضها واستخلاص النتائج. تشير نتائج الدراسة إلى أن: (١) تدعم مؤسسة الإرشاد والصحة وتطوير المهنة التخطيط المهني للطلاب من خلال جهود مختلفة مثل تدريب المهارات الناعمة والندوات، والتعاون مع المؤسسات التعليمية والشركات، وخدمات الإرشاد المهني (بما في ذلك اختبارات الاهتمامات والمواهب بالإضافة إلى التوجيه الفردي)، ودعوة الممارسين والمحترفين من مختلف المجالات لتقديم ورش عمل وندوات حول القوى العاملة. بالإضافة إلى ذلك، تطور LKKPK برامج مهنية خاصة بكل هيئة تدريس. (٢) تشمل نقاط القوة في LKKPK في تنفيذ برامج التطوير المهني مستشارين مهنيين ذوي خبرة، وتدريب على المهارات الناعمة، والتعاون مع المؤسسات الخارجية، وخدمات الإرشاد المهني الشاملة، والنهج متعدد التخصصات. ومع ذلك، تشمل نقاط ضعفها الموارد المحدودة، والمرافق غير الكافية، والمواد والميزانية المقيدة، والميل إلى التدريب النظري، ووقت تنفيذ البرنامج المحدود، والتقسيم غير المتكافئ للمهام بين الإداريين.

الكلمات الأساسية: مؤسسة الإرشاد والصحة والتطوير المهني ، تخطيط المسار المهني للطلاب

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَكْمَعِينَ
أَمَّا بَعْدُ

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik berupa bimbingan dan semua arahnya selama penyusunan kepada:

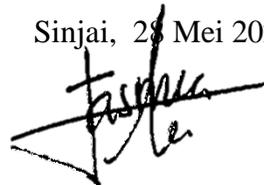
1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mengasuh, menyayangi, menasehati, membesarkan dan selalu mendo'akan serta bekerja keras tanpa kenal lelah;
2. Dr. Suriati, S.Ag, M.Sos.I, selaku pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, dan Wakil Rektor III, selaku unsur pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
4. Dr. Faridah, M.Sos.I, selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam;
5. Dr. Ismail, M.Pd. Selaku pembimbing I dan Mirna, S.Pd, M.Pd. Selaku pembimbing II;
6. St. Hajra Syam, S.Sos.,M.A Selaku Ketua Program Studi

Bimbingan dan Penyuluhan Islam;

7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama melaksanakan studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
8. Seluruh pegawai dan jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik,
9. Seluruh pengurus LKKPK (Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier) di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
10. Kepala dan staff perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
11. Teman-teman mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah banyak memberikan dukungan moral sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih dari kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Ini sangatlah berarti dengan pembelajaran dan pengalaman yang penulis dapatkan dalam proses perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.

Sinjai, 28 Mei 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Tasmia', written over a horizontal line.

TASMIA
NIM. 200202025

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Lembaga Konseling, Kesehatan, dan Pengembangan Karier (LKKPK).....	9
a. Pengertian Lembaga Konseling, Kesehatan, dan Pengembangan Karier (LKKPK).....	9

b.	Prinsip-prinsip Lembaga Konseling, Kesehatan, dan Pengembangan Karier (LKKPK)	15
c.	Kelebihan dan Kelemahan Program Karier	17
2.	Perencanaan Karier Mahasiswa	18
a.	Pengertian Perencanaan Karier	18
b.	Tujuan Perencanaan Karier	24
c.	Manfaat Perencanaan Karier	25
B.	Hasil Penelitian yang Relevan	27
BAB III METODE PENELITIAN.....		31
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
B.	Definisi Operasional	32
C.	Tempat dan Waktu Penelitian	33
D.	Subjek dan Objek Penelitian	34
E.	Teknik Pengumpulan Data	35
F.	Instrumen Penelitian	37
G.	Keabsahan Data	38
H.	Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN		43
A.	Hasil Penelitian.....	43
B.	Hasil Pembahasan	53

BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Menggelar Pelatihan Bimbingan Karier Mahasiswa dengan tema "Mahasiswa After Lulus?, Cari Info Loker Q, Kreatif R, Soft Skill R, Cuan R”	51
Gambar 4.2 Menggelar Seminar Internasional dengan tema "Growing the Spirit Of Young Entrepreneurs Inovationn, Colaboration And Sustainability"	56
Gambar 4.3 Pelatihan Pengembangan Karir dengan Materi Publik Speaking.....	62
Gambar 4.4 Menggelar bimbingan karier mahasiswa dengan materi publik speaking, edupreneur, persiapan menghadapi dunia kerja dan media pembelajaran.....	67
Gambar 4.5 Foto Ruangan LKKPK.....	78
Gambar 4.6 Dokumen Program Kerja	81
Gambar 4.7 Pelatihan Bimbingan Karier	88

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Lembar Observasi
- Lampiran 4 Deskripsi Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Hasil Observasi
- Lampiran 6 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8 Izin Penelitian
- Lampiran 9 Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 10 SK Pembimbing
- Lampiran 11 Surat Keterangan Perubahan Judul
- Lampiran 12 Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 SK Pengurus LKKPK
- Lampiran 14 Hasil Turnitin
- Lampiran 15 Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa tingkat akhir sering merasa tertekan untuk menentukan pilihan karier yang tepat. Mereka mulai mempertimbangkan berbagai opsi seperti menjadi guru, bekerja di sektor swasta, pemerintahan, atau bahkan berwirausaha, yang kadang dipengaruhi oleh masukan dari orang tua, teman sebaya, dan melihat *trend* lowongan pekerjaan. Hal ini menandakan kurangnya kematangan dalam merencanakan karier, yang dapat berdampak pada kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja (Annisa & Alamanda, 2021).

Jumlah lulusan S1 terus meningkat, tapi tidak semua langsung mendapatkan pekerjaan. Hal ini akan menambah masalah pengangguran terdidik yang dihadapi pemerintah. Para sarjana yang baru lulus sering memilih pekerjaan karena takut menganggur, malu di depan orang lain, dan karena desakan orang tua, tanpa mempertimbangkan minat dan keahliannya secara menyeluruh (Nurlelah & Surtiyoni, 2019).

Salah satu penyebab tingginya pengangguran sarjana karena mereka belum tahu apa yang ingin mereka

lakukan setelah lulus. Hal ini menunjukkan bahwa mereka tidak merencanakan karier mereka dengan baik. Padahal, perencanaan karier sangat penting untuk kesuksesan dalam karier (Annisa & Alamanda, 2021).

Perencanaan karier merupakan suatu proses penting dalam pengembangan pribadi dan profesional mahasiswa di perguruan tinggi. Di era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, mahasiswa dituntut untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang minat, bakat, nilai-nilai, serta kemampuan yang dimiliki untuk dapat bersaing di pasar kerja yang dinamis. Oleh karena itu, pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan dukungan dan bimbingan kepada mahasiswa dalam merencanakan karier mereka setelah lulus.

Perencanaan karier sangat berpengaruh terhadap pencapaian karier, baik saat ini maupun di masa yang akan datang. Seseorang mempunyai cita-cita hidup, yaitu sesuai dengan pilihan karier yang dipersepsikan baik serta pendidikan yang cukup sebagai landasan dalam memilih karier di masa depan (Pamungkas & Rifai, 2018).

Tanpa perencanaan karier yang memadai (yang dimulai dengan memiliki tujuan karier), akan sangat banyak

kerugian yang dialami para remaja di masa depan, di antaranya membuang-buang waktu dan biaya, tidak tahu bagaimana mengembangkan diri, hingga kurang kompetitif dalam persaingan karier di masa depan (Isliana, 2020).

Begitu pentingnya perencanaan karier ini sehingga seorang mahasiswa perlu membuat sebuah perencanaan karier untuk menentukan bidang pekerjaan yang akan digeluti setelah memasuki dunia pekerjaan. Hal ini juga akan membantu mahasiswa memperoleh informasi tentang karier dan dunia professional (Rukiah, 2023).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023 menyebutkan bahwa 12% pengangguran di Indonesia saat ini sebagian besar didominasi oleh lulusan sarjana dan diploma sebanyak 958.800 orang. Menghadapi fenomena ini, peran dari perguruan tinggi sangat penting untuk menyiapkan tenaga kerja yang terampil dan sesuai dengan bidang peminatan masing-masing jurusan (Budidharmanto, 2024). Jadi, penulis berasumsi bahwa hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara keterampilan yang diajarkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar kerja. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih dari lembaga pendidikan tinggi, termasuk layanan konseling kesehatan dan pengembangan karier, untuk membekali mahasiswa

dengan keterampilan praktis dan pengetahuan yang relevan. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih siap menghadapi dunia kerja dan mengurangi angka pengangguran di kalangan lulusan baru.

Pentingnya perencanaan karier juga didukung oleh ajaran Islam, seperti pada QS. Al-Hasyr (59:18)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِـعَدِـوَ اللَّهِ وَإِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ
بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Kementerian Agama, R. I. 2019).

Sesuai dengan firman Allah dalam QS. al-Hasyr ayat 18, menekankan adanya perencanaan yang baik dalam diri manusia atas segala tindakan selama di dunia, sehingga ia akan mendapatkan keselamatan di akhirat nanti. Manusia sepanjang hidupnya harus introspeksi memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk kebaikan masa depan, dengan kata lain berarti manusia harus memiliki rencana dan target, sehingga manusia memiliki hidup yang terarah dan tidak merugi.

Penelitian oleh Karimah Nur Fitria (2016) yang berjudul “Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Perencanaan Karir di SMK/SMF Indonesia Yogyakarta”

menemukan bahwa layanan bimbingan karier efektif dalam membantu siswa merencanakan karier mereka. Penelitian Karimah Nur Fitria menggarisbawahi pentingnya layanan bimbingan karier yang matang dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja (Fitria, K. N., 2016). Temuan ini relevan untuk perguruan tinggi, menunjukkan bahwa dukungan karier yang baik dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang Upaya Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier (LKKPK) dalam Perencanaan Karier Mahasiswa di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, karena ingin memahami sejauh mana layanan yang disediakan oleh lembaga konseling, kesehatan dan pengembangan karier dapat membantu mahasiswa dalam merencanakan karier mereka, serta ingin mengetahui apakah upaya yang diberikan oleh lembaga konseling, kesehatan dan pengembangan karier dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa, seperti meningkatkan kesiapan menghadapi dunia kerja atau membantu mereka menemukan peluang karier yang sesuai.

B. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kekeliruan dan kesalahpahaman serta lebih terarahnya penelitian ini, maka perlu adanya pemberian batasan masalah yang ingin diteliti. Oleh karena itu, batasan yang ditetapkan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu upaya Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier (LKKPK) dalam perencanaan karier mahasiswa di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai. Adapun fokusnya adalah pada mahasiswa yang telah menggunakan layanan LKKPK yaitu mahasiswa angkatan 2020. Penelitian ini tentang kegiatan terkait perencanaan karier, tidak mencakup layanan lain seperti kesehatan mental atau dukungan akademik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Upaya Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier (LKKPK) dalam Perencanaan Karier Mahasiswa di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai?
2. Bagaimana Kelebihan dan Kelemahan Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier (LKKPK) dalam Mengimplementasikan Program

Pengembangan Karier Bagi Mahasiswa di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier (LKKPK) dalam Perencanaan Karier Mahasiswa di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier (LKKPK) dalam mengimplementasikan program pengembangan karier bagi mahasiswa di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari hasil penelitian ini adalah untuk memperdalam pemahaman tentang upaya lembaga konseling, kesehatan, dan pengembangan karier dalam membantu mahasiswa merencanakan karier mereka. Penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai upaya dan pendekatan yang efektif dalam mendukung mahasiswa mengatasi kesenjangan antara

pendidikan dan kebutuhan pasar kerja. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru yang dapat digunakan acuan dalam pengembangan program-program bimbingan karier di perguruan tinggi lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, manfaat penelitian ini yaitu untuk memenuhi syarat dalam mendapatkan gelar sarjana sosial (S.Sos)
- b. Bagi Mahasiswa, diharapkan dapat menambah sumber belajar baik dari media maupun dari buku, serta dapat memacu agar lebih aktif, termotivasi dalam pembelajaran, serta dapat membagi atau mengefesienkan waktunya kepada akademik maupun non akademik dengan baik.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai upaya Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier (LKKPK) dalam perencanaan karier mahasiswa di Universitas Ahmad Dahlan Sinjai.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. KAJIAN PUSTAKA

1. Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier (LKKPK)

a. Pengertian Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier (LKKPK)

Pendidikan adalah sarana efektif untuk menghasilkan generasi yang cerdas secara intelektual dan berakhlak mulia, melibatkan individu, masyarakat, dan komunitas. Berbagai kegiatan yang meningkatkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan juga termasuk dalam pendidikan. Pendidik berperan penting dalam mengarahkan dan mengembangkan kemampuan individu agar mampu memahami dan menyelesaikan berbagai permasalahan (Nurhayati et al., 2023).

Lembaga konseling, kesehatan, dan pengembangan karier adalah institusi yang menyediakan bantuan dan dukungan kepada individu dalam mengembangkan potensi diri, memahami diri sendiri, mengenali dunia kerja, dan memilih karier yang sesuai dengan bakat, minat, dan

kemampuan. Lembaga konseling dan pengembangan karier ini dapat beroperasi di berbagai tempat, seperti perguruan tinggi, sekolah menengah kejuruan, dan lembaga swadaya masyarakat (Wardiansyah J. A, 2022).

Tuntunan masa depan tidak hanya bersifat kompetitif, tetapi juga sangat terkait dengan berbagai kemajuan teknologi dan informasi. Oleh karena itu, kualitas sistem pembelajaran yang dikembangkan harus mampu dengan cepat mengatasi kekurangan yang ada. Lembaga pendidikan harus siap menghadapi perkembangan ini dengan terus mengembangkan program-program yang relevan dengan perkembangan zaman (Nurhayati et al., 2023).

Layanan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi memegang peranan penting dalam membantu mahasiswa mengatasi berbagai tantangan selama masa studi. Perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk mendapatkan pengetahuan akademik, tetapi juga sebagai lingkungan di mana mahasiswa mengalami perkembangan pribadi, eksplorasi karier, dan

peningkatan kesejahteraan mental (Ulfah, 2023).

Mahasiswa sebelum memasuki perguruan tinggi pada umumnya telah menentukan pilihan program studi ataupun jurusan yang akan diambilnya berdasarkan pengetahuan, minat, bakat dan rencana karier masa depan. Untuk membantu mereka mengeksplorasi pilihan karier, perlu adanya program bantuan melalui konseling karier. Lembaga Konseling, Kesehatan, dan Pengembangan Karier (LKKPK) di perguruan tinggi adalah tempat di mana mahasiswa dapat mendapatkan bimbingan dan konseling untuk menunjang perkembangan akademik dan karier mereka. Oleh karena itu, layanan ini menjadi elemen kunci dalam mendukung kesuksesan dan kesejahteraan mahasiswa (Rahmi, A., 2017).

Program konseling karier yang menyeluruh di semua tingkat pendidikan, termasuk perguruan tinggi merupakan strategi penting untuk membantu konseli dalam menghadapi transisi menuju dunia kerja. Dalam konteks ini, konseli harus mampu menentukan arah kariernya dan mengambil keputusan karier dengan cepat, akurat dan efektif.

(Nurillah S. L, 2017).

Konseling karier di perguruan tinggi dapat dirumuskan tujuannya antara lain :

- 1) Bantuan dalam memilih bidang studi,
- 2) Bantuan dalam penilaian diri dan analisis diri,
- 3) Bantuan dalam memahami dunia kerja,
- 4) Bantuan dalam pengambilan keputusan,
- 5) Bantuan memasuki dunia kerja,
- 6) Bantuan dalam menemukan kebutuhan-kebutuhan unik berbagai populasi (Firosad, A. M., 2018).

Tujuan bimbingan dan konseling yang terkait dengan aspek karier adalah :

- 1) Memiliki pemahaman diri (kemampuan, minat dan kepribadian) yang terkait dengan pekerjaan.
- 2) Memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karier yang menunjang kematangan kompetensi karier.
- 3) Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja. Dalam arti mau bekerja dalam bidang pekerjaan apapun, tanpa merasa rendah diri, asal bermakna bagi dirinya, dan sesuai dengan norma agama.
- 4) Memahami relevansi kompetensi belajar

(kemampuan menguasai pelajaran) dengan persyaratan keahlian atau keterampilan bidang pekerjaan yang menjadi cita-cita kariernya masa depan.

- 5) Memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karier, dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan, kemampuan (persyaratan) yang dituntut, lingkungan sosiopsikologis pekerjaan, prospek kerja, dan kesejahteraan kerja.
- 6) Memiliki kemampuan merencanakan masa depan, yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan kondisi kehidupan sosial ekonomi (Dini, I. R., 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan bimbingan dan konseling karier adalah membantu individu memahami diri dan dunia kerja, mengembangkan sikap positif terhadap pekerjaan, memahami relevansi pendidikan dengan karier, membentuk identitas karier, dan merencanakan masa depan sesuai minat dan kemampuan.

Pusat bimbingan karier (*Career Centre*) bagi

mahasiswa memberikan banyak manfaat, seperti:

- 1) Mahasiswa memiliki pengetahuan seputar karier yang akan dipilihnya dimasa mendatang.
- 2) Mahasiswa bisa mengetahui apa saja kriteria pekerjaan yang diinginkan dan menyesuaikan dengan kemampuan dirinya.
- 3) Mahasiswa bisa berdiskusi terkait karier yang cocok dengan dirinya sehingga tidak bingung lagi dengan kariernya dimasa mendatang.
- 4) Memberikan kompetensi dan *skill* khusus kepada mahasiswa saat ketika diadakan kegiatan pelatihan dan workshop.
- 5) Mahasiswa bisa mengetahui informasi lowongan kerja yang didapatkan oleh pusat bimbingan karier (*career centre*).
- 6) Perguruan tinggi akan mampu meningkatkan kualitas mahasiswanya ketika sering berkomunikasi dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan selaku penyerap lapangan kerja.
- 7) Perguruan tinggi akan mampu meningkatkan akreditasinya ketika pusat bimbingan karier bekerja dengan baik dan mampu mengantarkan

mahasiswa lulusan bekerja dalam waktu tunggu yang sangat singkat.

- 8) Mengurangi pengangguran yang ada pada sebuah negara (Rahmat, Z., 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pusat bimbingan karier (*Career Centre*) bagi mahasiswa memberikan berbagai manfaat, termasuk peningkatan pengetahuan karier, penyesuaian kriteria pekerjaan dengan kemampuan diri, diskusi karier, pengembangan kompetensi melalui pelatihan, akses informasi lowongan kerja, peningkatan kualitas mahasiswa dan akreditasi perguruan tinggi, serta pengurangan pengangguran di negara.

b. Prinsip-prinsip Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier

Dalam menyusun dan mengembangkan suatu program bimbingan karier bagi mahasiswa, konselor perlu memperhatikan beberapa prinsip bimbingan karier, yaitu:

- 1) Pemilihan pekerjaan lebih berupa suatu proses dari pada sebagai suatu peristiwa. Ini berarti bahwa bimbingan karier merupakan suatu

- kegiatan yang terus menerus atau kontinyu
- 2) Pemilihan dan penyesuaian pekerjaan dimulai dengan pengetahuan tentang diri. Ini berarti bahwa tidak hanya menekankan pada aspek pekerjaan saja, tetapi juga aspek individu
 - 3) Bimbingan karier haruslah merupakan suatu proses perkembangan konsep diri (*self concept*). Penyesuaian diri dan penyesuaian pekerjaan hendaknya menjadikan mahasiswa mempunyai gambaran yang jelas tentang dirinya
 - 4) Bimbingan karier membantu mahasiswa terhadap pemahaman dunia kerja dan pekerjaan dalam masyarakat. Melalui bimbingan karier diharapkan mahasiswa dapat memperoleh informasi mengenai pekerjaan tertentu
 - 5) Bimbingan karier akan memberikan bantuan kepada mahasiswa untuk dapat mengetahui berbagai hambatan yang mungkin timbul karena usaha untuk mencapai tujuan, dan bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan; dan
 - 6) Mahasiswa diajak merencanakan kariernya untuk saat ini dan masa yang akan datang sesuai dengan data yang diperolehnya melalui

kegiatan-kegiatan sebelumnya. Dengan melalui berbagai informasi diri dan lingkungan kerja mahasiswa akan dapat membuat perencanaan dan keputusan karier, dan kehidupannya di masa depan (Kenedi, G., 2024).

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa dalam mengembangkan program bimbingan karier, konselor perlu memperhatikan beberapa prinsip, seperti proses kontinyu dalam pemilihan pekerjaan, penekanan pada pengetahuan tentang individu dan pekerjaan, pengembangan konsep diri, pemahaman dunia kerja, penanganan hambatan, dan perencanaan karier yang sesuai dengan data yang diperoleh mahasiswa.

c. Kelemahan dan Kelebihan Program Karier

Kelebihan lembaga konseling karier dalam mengimplementasikan program pengembangan karier mahasiswa yaitu program bimbingan karier membantu individu untuk memiliki persepsi positif terhadap arah karier mereka, program bimbingan karier membantu individu untuk menentukan arah karier mereka (Atma et al., 2024), serta kemampuannya dalam menyelenggarakan kegiatan

seminar dan simulasi yang relevan serta bermanfaat untuk persiapan karier, memiliki kerjasama yang kuat dengan perusahaan atau industri yang membantu mahasiswa untuk mendapatkan wawasan langsung tentang dunia kerja dan memperluas jaringan profesional mereka. Di sisi lain, kelemahan yang mungkin dihadapi adalah sumber daya yang terbatas seperti dana atau anggaran yang kurang memadai untuk menyelenggarakan program secara optimal. Selain itu, kelemahan lainnya mungkin termasuk kekurangan pelatihan bagi konselor dalam menerapkan analisis kebutuhan secara efektif (Rezeki et al., 2024).

2. Perencanaan Karier Mahasiswa

a. Pengertian Perencanaan Karier

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karier adalah kemajuan dan perkembangan dalam pekerjaan atau jabatan yang membawa harapan untuk sukses. Perencanaan karier adalah kunci penting dalam perkembangan manusia untuk mencapai kesuksesan dalam hidup mereka (Rai et al., 2018).

Perencanaan karier (*career planning*) adalah proses menciptakan dan melaksanakan tujuan untuk mencapai karier yang diinginkan. Ini umumnya melibatkan berbagai kegiatan akademik yang cocok untuk karier tertentu. Informasi karier yang akurat dan lengkap sangat penting untuk membuat perencanaan yang efektif (Hartono, 2018).

Perencanaan karier adalah suatu cara untuk membantu mahasiswa menemukan karier yang cocok dengan bakat mereka, sehingga bisa sukses di dunia kerja (Sugiyarto, 2018). Perencanaan karier membantu seseorang menetapkan tujuan karier yang akan memicu semangat untuk mencapai kesuksesan. Dengan perencanaan yang baik, seseorang dapat mengurangi risiko ketidakmampuan mencapai tujuan mereka (Hidayat, 2023).

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa perencanaan karier adalah kunci penting dalam pengembangan individu menuju kesuksesan dalam hidup mereka. Informasi karier yang akurat dan lengkap sangat penting untuk membuat perencanaan yang efektif. Perencanaan karier membantu mahasiswa menemukan karier

yang sesuai dengan bakat mereka, sehingga mereka dapat sukses di dunia kerja.

Serangkaian proses perencanaan masa depan karier membantu seseorang memahami dirinya dan pekerjaan dengan lebih baik, serta persiapan untuk bersaing di pasar kerja yang terus berubah (Zaroh, 2018). Perencanaan dan pembangunan karier merupakan keterampilan yang penting untuk dikembangkan, terutama bagi mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja setelah lulus. Dengan perencanaan yang baik, mereka dapat mengatur karier secara sistematis, memahami persaingan sosial, dan menunjukkan bakat mereka untuk kemajuan pribadi dan sosial.

Menurut Herr dan Savickas, perencanaan karier adalah langkah penting dalam mencapai pekerjaan impian. Bagi mahasiswa, perencanaan karier masih berada dalam fase transformasi yaitu eksplorasi. Mereka perlu memahami apa yang mereka cari, mulai mengambil langkah dalam karier, membangun identitas diri dan mengumpulkan informasi untuk membuat keputusan karier (Merdiasi, 2022).

Dalam perencanaan karier Donald E Super meyakini dua konsep dasar yaitu, 1) dalam merencanakan karier, individu menyesuaikan dengan konsep diri, 2) setiap manusia memiliki potensi yang berbeda dalam diri dan pilihan pekerjaan disesuaikan dengan potensi yang ada. Super juga mengidentifikasi enam dimensi karier yang relevan dan tepat untuk remaja sebagai berikut:

- 1) *Orientation to vocational choice* (dimensi sikap yang menentukan pilihan pekerjaannya),
- 2) *Information and planning* (dimensi kompetensi individu untuk memilih jenis informasi tentang keputusan karier masa depannya dan perencanaan yang sudah terlaksana),
- 3) *Consistency of vocational preferences* (konsistensi individu dalam pilihan karier yang disukainya),
- 4) *Crystallization of traits* (kemajuan individu kearah pembentukan konsep diri),
- 5) *Vocational independence* (kemandirian dalam pengalaman kerja),
- 6) *Wisdom of vocational preferences* (dimensi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk

menentukan pilihan yang realistis yang konsisten dengan tugas-tugas pribadinya) (Aulia & Yulianti, 2022).

Super menjelaskan bahwa perencanaan karier mempertimbangkan sejauh mana individu mampu memahami berbagai jenis informasi serta tingkat pemahaman mengenai berbagai aspek pekerjaan. Pemahaman tentang perencanaan karier menjadi landasan penting dalam pengambilan keputusan karier di masa depan. Maka dari itu, mahasiswa perlu membuat perencanaan karier dengan keinginannya agar tidak keliru dalam menentukan keputusan karier (Riyanto et al., 2023).

Teori pengembangan karier Super memiliki peran penting dalam bimbingan dan konseling karier. Dengan menggunakan teori ini, setiap individu dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang diri mereka sendiri, mengambil keputusan karier yang lebih tepat, merencanakan langkah-langkah pengembangan karier yang diperlukan, meningkatkan kepuasan karier, dan mengidentifikasi tantangan serta peluang karir (Gunawan & Fitri Annisa, 2023).

Salah satu tantangan yang dihadapi individu, dalam hal ini mahasiswa di era globalisasi saat ini adalah bagaimana mampu menghadapi dan mengelola perubahan dan mampu melihat peluang untuk jejang kariernya. Pada era modern saat ini, individu diuntut untuk memiliki *skill* atau kemampuan baik *softskill* ataupun *hardskill* yang mampu menunjang individu untuk memperoleh pekerjaan (Duntari, 2018).

Pengelolaan karier setiap individu perlu dilakukan dengan baik dan efektif karena hal ini akan meningkatkan kontribusi penting bagi penciptaan kompetitif di dalam dunia kerja. Mahasiswa berkuliah pada suatu jurusan memiliki tujuan yaitu untuk persiapan menghadapi karier pada masa depannya. Pada masa perkuliahan mahasiswa akan berproses mempersiapkan dirinya untuk menghadapi dunia kerja. Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mengasuh anaknya. Persiapan ini dilakukan agar mahasiswa dapat merencanakan karier sesuai dengan potensi dan minat yang dimilikinya (Mutahidah, 2022).

Suksesnya pencapaian karier seseorang dipengaruhi oleh adanya kemampuan perencanaan karier dan pengambilan keputusan yang matang. Seseorang yang memiliki kemampuan perencanaan karier, tentunya mampu memahami dirinya. Dengan demikian, individu tersebut dapat memutuskan pilihan yang paling tepat sesuai dengan keadaan dirinya.

b. Tujuan Perencanaan karier

Tujuan dari perencanaan karier adalah sebagai berikut :

- 1) Memperoleh kesadaran dan pemahaman diri (*acquiring self awerness and understanding*). Dalam hal ini, kesadaran dan pemahaman diri merupakan penilaian dari kelebihan dan kelemahan yang dimiliki individu.
- 2) Mencapai kepuasan pribadi (*attaraining personal satisfaction*). Melalui karier yang direncanakan terlebih dahulu, diharapkan individu tersebut akan mendapatkan kepuasan pribadi dari karier yang ditekuninya dalam kehidupannya.

- 3) Mempersiapkan diri untuk memperoleh penempatan dan penghasilan yang sesuai (*preparing for adequate placement*).
- 4) Efektivitas usaha dan penggunaan waktu (*efficiently and effort*). Tujuannya untuk memilih secara sistematis, sehingga menghindarkan individu dari usaha coba-coba, sehingga membentuk dalam penggunaan waktu secara efisien (Adiputra, 2015).

c. Manfaat Perencanaan Karier

Manfaat dari perencanaan karier yaitu dapat membantu mahasiswa untuk mengendalikan arah karier, menentukan keterampilan kerja, strategi bekerja, pengetahuan, dan pendidikan lanjut. Adapun manfaat perencanaan karier adalah:

- 1) Dapat mengelola jalur karier menuju target,
- 2) Mengidentifikasi tujuan karier jangka pendek dan jangka panjang,
- 3) Mengidentifikasi keterampilan, kekuatan dan kelemahan,
- 4) Melindungi diri terhadap pengangguran dengan memiliki keterampilan khusus yang diperlukan (Samsudin, 2023)

Aspek-Aspek perencanaan karier, diantaranya:

- 1) Memiliki pemahaman diri (kemampuan, minat dan pekerjaan) yang terkait dengan pekerjaan,
- 2) Memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karier yang menunjang kematangan kompetensi karier,
- 3) Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja,
- 4) Memahami relevansi kompetensi belajar,
- 5) Membentuk identitas karier,
- 6) Memiliki kemampuan merencanakan masa depan,
- 7) Dapat membentuk pola-pola karier,
- 8) Mengenal keterampilan, kemampuan dan minat, dan
- 9) Memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan karier (Walidaini, B., 2022).

Masalah karier (*career problems*) yang umumnya dihadapi oleh mahasiswa adalah sebagai berikut:

- 1) Belum memiliki pemahaman yang mantap tentang program studi yang dimasuki
- 2) Program studi yang dimasuki bukan pilihan

sendiri

- 3) Belum memahami jenis pekerjaan yang sesuai minat atau kemampuan
- 4) Masih bingung untuk memilih jenis pekerjaan yang sesuai minat atau kemampuan
- 5) Merasa pesimis bahwa setelah lulus akan mendapat pekerjaan yang diharapkan (Zulfa, M. Y., & Sukmurdianto, S., 2020).

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, ada beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan topik yang penulis teliti. Adapun karya ilmiah yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Maemunah, 2022, “Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Permasalahan karir yang dialami siswa diantaranya: kurangnya pengetahuan mengenai karir, kurangnya informasi mengenai perguruan tinggi, bingung dengan jenis karir yang dipilih. (2) Pelaksanaan layanan BK yang diberikan tidak terjadwal dalam memberikan layanan informasi kepada siswa, (3) Guru BK di SMA

Negeri 2 Rejang Lebong sangat berperan dalam perencanaan karir siswa, guru BK berperan sebagai informator, motivator dan evaluator. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaan penelitiannya yaitu pada penelitian sebelumnya fokus pada peran guru bimbingan dan konseling dalam perencanaan karir melalui layanan informasi siswa, sedangkan pada penelitian penulis adalah upaya Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier (LKKPK) dalam perencanaan karir mahasiswa.

2. Karimah Nur Fitria, 2016, "Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di SMK/SMF "Indonesia" Yogyakarta". Hasil penelitian ini adalah implementasi layanan bimbingan karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa diawali dengan langkah persiapan bimbingan karir, langkah pelaksanaan bimbingan karir, dan langkah evaluasi bimbingan karir. Metode penelitian yang digunakan

adalah *Pre-eksperimental designs* atau eksperimen dengan desain *One-Group pretest-posttest designs*. Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan penelitiannya yaitu pada penelitian sebelumnya fokus pada layanan bimbingan karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa, sedangkan pada penelitian penulis adalah upaya Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier (LKKPK) dalam perencanaan karir mahasiswa.

3. Agus Haryanto. “Bimbingan dan Konseling Karir pada Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMKN 1 Kepahiang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya program materi tentang layanan konseling karir yang dimiliki oleh guru BK SMKN 1 Kepahiang yaitu, layanan informasi tentang pemahaman diri tentang jurusan yang diambil oleh siswa SMKN 1 Kepahiang, pelaksanaan layanan konseling karir di SMK N 1 Kepahiang memakai tiga format yaitu dengan format klasikal, format kelompok, dan format individual. Hambatan yang ditemui di SMKN 1 Kepahiang adalah adanya kesenjangan rasio dan guru lalu keterbatasan sarana untuk pelaksanaan layanan bimbingan karir

seperti tempat dan tidak disediakannya jadwal untuk masuk ke kelas XII. Tidak adanya mitra sekolah yang bisa memastikan bahwa ketika tamat sekolah nanti siswa-siswi akan mendapat pekerjaan di perusahaan-perusahaan atau instansi terkait. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaan penelitiannya yaitu pada penelitian sebelumnya fokus pada bimbingan dan konseling karir pada perencanaan karir siswa, sedangkan pada penelitian penulis adalah upaya Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier (LKKPK) dalam perencanaan karir mahasiswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif naturalistik. Penelitian kualitatif naturalistik adalah pendekatan penelitian yang menekankan pemahaman mendalam terhadap fenomena alamiah tanpa intervensi peneliti yang signifikan (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung, mendengarkan, dan merespon konteks atau fenomena yang sedang diteliti.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan rangkaian proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu atau kelompok, menggambarkan problem sosial atau masalah kemanusiaan. Kualitatif merupakan pendekatan yang memiliki fungsi untuk menemukan serta memahami bagaimana orang-orang merasakan proses kehidupan dalam menginterpretasikan pendapat mengenai pengalamannya. Pendekatan ini

menjelaskan objek penelitian, jenis penelitian ini berangkat dari pertanyaan mendasar yaitu “bagaimana”. Dalam penelitian ini, metode pendekatan kualitatif memfasilitasi hal tersebut untuk bagaimana penulis mengkaji suatu penelitian (Calvin & Sukendro, 2019).

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena secara rinci dengan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin, ini menunjukkan pentingnya dan rincian informasi yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif semakin teliti dan tergal data yang dihasilkan maka dapat diartikan juga bahwa penelitian ini semakin baik kualitasnya (Harahap, 2020).

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek. Pertama, upaya Lembaga Konseling, Kesehatan, dan Pengembangan Karier (LKKPK) meliputi semua program, kegiatan, dan layanan yang diberikan untuk membantu mahasiswa dalam perencanaan karier, seperti konseling, seminar, pelatihan keterampilan, dan informasi tentang pasar kerja. Kedua, perencanaan karier mahasiswa adalah proses menentukan arah dan tujuan karier yang sesuai dengan minat, bakat, dan kompetensi mereka,

termasuk pengambilan keputusan dan pengembangan keterampilan yang relevan. Ini mencakup pemahaman terhadap berbagai jenis informasi tentang pekerjaan, memilih dan memutuskan karier, kemampuan melihat peluang jenjang karier, serta meningkatkan keterampilan dalam kompetisi dunia kerja.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kampus Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang melibatkan mahasiswa yang telah menggunakan layanan LKKPK yaitu angkatan 2020. Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki Lembaga Konseling, Kesehatan, dan Pengembangan Karier (LKKPK) yang aktif dalam memberikan layanan perencanaan karier kepada mahasiswa. Berdasarkan interaksi penulis dengan sesama mahasiswa, ditemukan bahwa meskipun layanan ini sudah berjalan, tetapi masih ada kesenjangan antara kebutuhan mahasiswa dan jenis layanan yang disediakan. Oleh karena itu, penelitian mengenai upaya Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier (LKKPK) pada tingkat ini dapat memberikan wawasan yang berharga

tentang bagaimana mahasiswa dapat didukung dalam perencanaan karier mereka.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 3 bulan yakni mulai dari bulan Mei-Juli 2024.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek

Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Fitrah M & Luthfiyah, 2017). Subjek yang terdapat dalam penelitian ini yaitu 3 orang pengurus divisi pengembangan karier LKKPK, 1 orang konselor LKKPK, dan 11 orang mahasiswa angkatan 2020 di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.

2. Objek

Objek penelitian merupakan kumpulan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan di teliti untuk memperoleh informasi agar lebih terarah (Ariawan et al., 2019a). Objek dalam penelitian

ini adalah upaya Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier (LKKPK) dalam perencanaan karier mahasiswa angkatan 2020 di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai seperti pemberian jenis-jenis informasi tentang pekerjaan, memilih dan memutuskan karier, kemampuan melihat peluang jenjang karier, serta meningkatkan keterampilan dalam kompetisi dunia kerja.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dari masyarakat. Pengumpulan data bertujuan agar menghindari kekeliruan atau kesalahan dalam penyusunan hasil penelitian. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, teknik yang akan digunakan, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang memperoleh informasi data ilmiah yang paling utama digunakan dalam ilmu sosial (Ariawan et al., 2019a). Observasi dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang akurat terhadap suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Adapun data yang ingin diperoleh melalui observasi yaitu data tentang upaya lembaga konseling, kesehatan dan pengembangan karier

seperti pemberian jenis-jenis informasi tentang pekerjaan, memilih dan memutuskan karier, kemampuan melihat peluang jenjang karier, serta meningkatkan keterampilan dalam kompetisi dunia kerja.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan lanjutan dari teknik observasi yaitu penelitian informasi yang lebih rinci bagi mereka yang terkait dengan subjek investigasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara untuk menyelidiki hal tersebut agar mendapatkan informasi dari hal-hal penting yang ditemukan di lapangan (Ariawan et al., 2019b). Data yang ingin diperoleh dengan melalui wawancara adalah bagaimana upaya Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier (LKKPK) dalam perencanaan karier mahasiswa serta kelebihan dan kelemahan yang dihadapi Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier (LKKPK) dalam mengimplementasikan program pengembangan karier bagi mahasiswa di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya tertentu. Dalam penelitian ini, data dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap dan pendukung kegiatan observasi dan wawancara. Data dokumentasi yang dihasilkan meliputi foto subjek penelitian, foto informan, kondisi geografis Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, dan dokumen-dokumen seperti *road map* pengembangan karier, buku pedoman teknis pengembangan karier, SOP pengembangan karier, serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan layanan bimbingan karier.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang diperlukan atau digunakan untuk mengumpulkan informasi. Dalam penelitian kualitatif, alat pengumpulan data yang paling penting adalah orang, misalnya peneliti sendiri atau asisten yang membantu penelitian. Peneliti atau pewawancara umumnya menggunakan panduan wawancara dan alat perekam sebagai sarana pendukung (Wijaya, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan instrumen:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi yaitu pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematis fenomena yang akan diselidiki (Sukandarrumidi, 2012). Ini dilakukan dengan menggunakan alat seperti pulpen dan beberapa kertas yang bertujuan mencatat informasi sebagaimana yang peneliti saksikan selama meneliti.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara yaitu data dikumpulkan dengan melakukan wawancara/interview terhadap responden secara langsung sehingga informasi mengenai upaya Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier (LKKPK) dalam perencanaan karier mahasiswa dapat akurat. Peneliti perlu mempersiapkan berupa daftar pertanyaan yang terstruktur.

3. Alat-alat Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan kamera dan alat perekam untuk mengambil bukti kegiatan berupa gambar atau suara untuk dijadikan bahan dokumentasi di penelitian ini.

G. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi meliputi pengecekan dari berbagai sumber, metode, dan

waktu. Hal ini meliputi triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2018). Data yang diperoleh dari berbagai sumber dapat dikumpulkan. Dari penelitian ini, proses triangulasi berfungsi sebagai sarana untuk memperkuat bukti-bukti hasil observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi, yang bertujuan untuk keakuratan penelitian.

Triangulasi adalah teknik validasi data yang menggunakan sesuatu di luar data itu sendiri untuk tujuan verifikasi atau perbandingan. Dalam penelitian ini triangulasi meliputi tiga aspek:

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah cara untuk memastikan keabsahan data penelitian dengan mengonfirmasi hasilnya menggunakan metode yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memberikan keyakinan kepada peneliti bahwa data yang diperoleh akurat dan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Hal ini dicapai dengan memverifikasi data awal menggunakan metode yang berbeda.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah cara untuk memastikan bahwa data penelitian kita valid dengan

memeriksa informasi dari beberapa sumber. Ini membantu peneliti yakin bahwa data yang digunakan untuk analisis sudah benar-benar dapat dipercaya. Prosesnya melibatkan konfirmasi atau wawancara dengan berbagai sumber yang memberikan data yang sama.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah cara untuk memastikan kebenaran data dengan memeriksa informasi pada waktu yang berbeda, seperti hari ini, minggu depan, atau bulan depan. Ini penting untuk memastikan konsistensi data penelitian, terutama jika data itu berupa opini atau komentar dari informan yang dapat berubah karena informan juga makhluk sosial (Hermawan & Amirullah, 2021).

Pada tahap ini, peneliti akan membandingkan data yang diperoleh baik berupa wawancara maupun dokumen dengan teori yang relevan, untuk mencegah kesalahan dalam menyimpulkan data tentang Upaya Lembaga Konseling, Kesehatan, dan Pengembangan Karier (LKKPK) dalam perencanaan karier mahasiswa di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.

H. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data adalah proses pengorganisasian dan ringkasan catatan wawancara dan temuan lainnya secara sistematis. Tujuannya adalah agar peneliti lebih memahami kasus yang sedang mereka teliti dan menyajikannya sebagai hasil akhir. Proses analisis ini terus mencari makna untuk mencapai pemahaman yang mendalam. Empat tahap penelitian kualitatif adalah:

1. Pengumpulan data

Selain turun langsung ke lapangan, dalam penelitian kualitatif dapat mengumpulkan data melalui pengamatan, kuesioner, wawancara mendalam, telaah dokumen, dan diskusi kelompok fokus.

2. Reduksi data

Pada tahap ini, data awal diolah. Peneliti memilih data yang cocok untuk digunakan dalam penelitian. Reduksi data diperlukan untuk memudahkan pengklasifikasian data, karena informasi kualitatif diperoleh melalui observasi dan wawancara.

3. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif melibatkan penggunaan teks naratif atau tabel grafik. Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah

menyajikan data tersebut dengan uraian singkat.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir setelah menyelesaikan tiga langkah sebelumnya. Kesimpulan mencakup semua info penting dari penelitian dan disajikan dengan bahasa yang mudah dimengerti (Rukin, 2021).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier (LKKPK)

a. Sejarah Lembaga Konseling, Kesehatan Dan Pengembangan, UIAD Sinjai

Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier UIAD Sinjai merupakan unsur pelaksana Institut yang merencanakan dan melaksanakan layanan konseling dan kesehatan serta melaksanakan kegiatan pengembangan karir mahasiswa dan bertanggung jawab kepada pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier UIAD Sinjai resmi dibentuk untuk tingkat Universitas pada tahun 2022. Sebelumnya lembaga ini hanya dilingkup Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam dengan nama Biro Konseling *Sipakainga*. Seiring dengan perkembangan Kampus, maka biro ini di jadikan sebagai lembaga di tingkat Universitas. Periodesasi pertama Lembaga Konseling, Kesehatan dan

Pengembangan Karir ini di ketuai oleh Muhlis, S.Kom.I.,M.Sos.I untuk periode 2022-2023.

b. Visi

Menjadi layanan konseling dan kesehatan yang islami serta pusat pengembangan karir yang inovatif.

c. Misi

1. Menyelenggarakan layanan konseling yang Islami.
2. Membuka layanan kesehatan yang cepat tanggap.
3. Melaksanakan kegiatan pengembangan karir mahasiswa yang inovatif

d. Tugas

1. Menyusun dan melaksanakan visi, misi, dan tujuan Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karir UIAD Sinjai.
2. Menyusun dan menetapkan *Standard Operational Procedure* (SOP) Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karir UIAD Sinjai
3. Menetapkan jadwal layanan konseling dan kesehatan
4. Menetapkan jadwal pelaksanaan kegiatan pengembangan karir mahasiswa

e. Fungsi

Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karir UIAD Sinjai berfungsi sebagai:

1. Melaksanakan Layanan Konseling dan di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
2. Melaksanakan layanan kesehatan di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
3. Melaksanakan kegiatan pengembangan karir mahasiswa

f. Stuktur Organisasi Program Studi



2. Pelatihan Bimbingan Karier, Workshop dan Seminar

Penting bagi mahasiswa untuk mengenali dunia kerja, dan Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier (LKKPK) mendukung hal ini dengan menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Desi Alawiyah mengatakan bahwa:

“Layanannya itu hanya layanan konseling karier seperti pelatihan, dimana pelatihan ini merupakan kegiatan rutin setiap tahun sebagai awal mulanya mereka mengasah *skill* dari bidang jurusan mereka” (Wawancara, Tanggal 12 Juni 2024).

Selanjutnya Ibu Faridah mengatakan bahwa:

“Itu kerjasama dengan setiap program studi mempertanyakan kepada seluruh prodi kelak mereka sebenarnya dipersiapkan untuk memiliki karier apa saja. Jadi di dalam pengurus LKKPK adalah utusan-utusan dari per fakultas, tujuannya itu supaya setiap prodi itu bisa melakukan kegiatan dalam rangka pengembangan karier pada mahasiswa. Jadi hampir setiap tahun itu terdapat *event-event* khusus yang dilakukan dalam rangka latihan pengembangan karier sesuai dengan karier yang akan digeluti nantinya setelah menjadi alumni.

Kalau di FUKIS itu biasanya ada latihan *softskill* misalnya dalam komunikasi itu ada pelatihan terapi, pelatihan konseling islami, dan pelatihan mengajar, di fakultas lain pun seperti itu. Jadi, setiap tahun itu memang dilakukan beberapa *event-event* yang khusus untuk melatih mahasiswa sesuai dengan karier yang akan mereka geluti nantinya setelah menjadi alumni” (Wawancara, Tanggal 14 Juni 2024).

Selanjutnya Ibu Hasmiati mengatakan bahwa:

“Kalau disini di fakultas FTIK tentunya berbeda, kita berdasarkan capaian lulusan semua prodi mengingat disini pasti orientasinya ke pendidikan berarti kita mengusahakan bagaimana kariernya itu berorientasi pendidikan tentunya. Kemudian, kita selalu mengambil tema di FTIK itu kekinian misalnya kita mengambil tema “*generasi anti mager*” dan juga *publik speaking* karena merupakan *skill* yang dibutuhkan oleh tenaga pendidik atau calon guru, kewirausahaan (*entrepreneurship*) yang tetap mengarah ke pendidikan karena tidak semua lulusan nantinya menjadi guru, akan ada nanti yang membuka usaha di bidang pendidikan contohnya di *bimbel*, *private*, dan *skillnya* di bidang pendidikan itu media pembelajaran. Jadi, itu yang kita berikan kepada mahasiswa dan itu diusahakan diberikan sebelum keluar KKN” (Wawancara, Tanggal 13 Juni 2024).

“Selaras dengan pandangan sebelumnya, Ibu Nurwahida menambahkan bahwa mulai dari pengenalan dunia kerja, mengundang praktisi

yang sudah bekerja pada bidang yang sesuai dengan program studi, misalnya untuk prodi perbankan syariah di fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI), kita menghadirkan instruktur dari bidang perbankan dan untuk prodi hukum diundang konsultan hukum, baru sekedar pengembangan materi” (Wawancara, Tanggal 13 Juni 2024).

Berdasarkan hasil wawancara sebagai data penguat dengan Husnul Hatimah selaku mahasiswa terkait pemberian informasi jenis-jenis pekerjaan yang relevan dengan bidang studi mereka dari LKKPK yang mengatakan bahwa:

“Iya, gambaran umum dan tidak begitu detail dikarenakan waktu yang kurang.” (Wawancara, Tanggal 15 Juni 2024).

Hal yang sama juga diungkapkan sebagai data penguat oleh A selaku mahasiswa yang mengatakan bahwa:

“Kami diberikan informasi tentang jenis-jenis pekerjaan yang relevan dengan bidang studi kami” (Wawancara, Tanggal 02 Juli 2024).

Husnul Fatimah juga mengatakan bahwa:

“Iya. Kami diberikan gambaran pekerjaan serta profil lulusan yang sesuai dengan bidang studi, seperti menjadi pegawai di Kemenag, PNS, Guru al-Qur’an dan Hadits, Mufassir pemula,

dan lainnya” (Wawancara, Tanggal 15 Juni 2024).

Arin juga mengatakan bahwa:

“Kami diberikan informasi tentang jenis-jenis pekerjaan yang relevan dengan bidang studi kami” (Wawancara, Tanggal 02 Juli 2024).

St. Nurul Mutmainna juga mengatakan hal yang sama bahwa:

“Kami diberikan informasi tentang jenis-jenis pekerjaan yang relevan dengan bidang studi kami” (Wawancara, Tanggal 02 Juli 2024).

Khusnul Khatimah juga mengatakan bahwa:

“Iya, saya diberikan informasi tentang jenis-jenis pekerjaan yang relevan dengan bidang studi saya” (Wawancara, Tanggal 03 Juli 2024).

Nurul Islamiah juga mengatakan hal yang sama bahwa:

“Iya, saya diberikan informasi tentang jenis-jenis pekerjaan yang relevan dengan bidang studi saya” (Wawancara, Tanggal 05 Juli 2024).

Herawati juga mengatakan bahwa:

“Iya, saya diberikan informasi tentang jenis-jenis pekerjaan yang relevan dengan bidang studi saya” (Wawancara, Tanggal 15 Juni 2024).

Nurul Hikma Dana juga mengatakan bahwa:

“Iya” (Wawancara, Tanggal 03 Juli 2024).

Waris juga mengatakan bahwa:

“Iya, kami diberikan informasi terkait pekerjaan yang relevan sesuai dengan program studi masing-masing” (Wawancara, 05 Juli 2024).

Sedangkan, Widya Astuti Adiningsi mengatakan bahwa:

“Tidak pernah, tapi dari pelatihan tersebut kita bias menyesuaikan diri pada pekerjaan yang akan di dapatkan nantinya disebabkan pada saat pelatihan kita juga diberi kesempatan untuk berbicara depan umum” (Wawancara, Tanggal 02 Juli 2024).

Winda Cahya Rezky juga mengatakan bahwa:

“Tidak” (Wawancara, Tanggal 15 Juni 2024).

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 04 Oktober 2023 yang bertempat di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, ditemukan bahwa telah dilaksanakan program atau kegiatan yang diselenggarakan oleh LKKPK untuk mengenalkan mahasiswa pada dunia kerja.

Hal ini juga dibuktikan melalui dokumen berikut:



Gambar 4.1 Menggelar Pelatihan Bimbingan Karier Mahasiswa dengan tema "Mahasiswa After Lulus?, Cari Info Loker Q, Kreatif R, Soft Skill R, Cuan R"

Berdasarkan data hasil wawancara, data hasil observasi, dan data dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa LKKPK menyediakan layanan konseling karier dan pelatihan rutin untuk mengasah keterampilan mahasiswa sesuai dengan jurusan mereka. Kolaborasi dengan setiap program studi memastikan adanya *event* khusus dan pelatihan *softskill* tiap tahunnya, seperti di fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan yang fokus pada pendidikan. Undangan praktisi dari bidang terkait juga memperkaya pengalaman belajar

mahasiswa, mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja dengan lebih baik setelah lulus. Sedangkan menurut mahasiswa, meskipun informasi yang diberikan oleh LKKPK tentang jenis-jenis pekerjaan yang relevan dengan bidang studi mereka tidak begitu detail karena keterbatasan waktu, informasi tersebut cukup membantu memberikan pandangan awal tentang karier yang bisa dipilih.

Langkah-langkah yang dilakukan LKKPK untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja yaitu seperti diungkapkan oleh Ibu Desi Alawiyah bahwa:

“Dengan melakukan kegiatan-kegiatan seminar yang di adakan perjurusan” (Wawancara, Tanggal 12 Juni 2024).

Selanjutnya Ibu Nurwahida juga mengatakan bahwa:

“Dengan mengadakan kegiatan seminar” (Wawancara, Tanggal 13 Juni 2024).

Sedangkan menurut Ibu Faridah mengatakan bahwa:

“Jadi setiap tahun itu terdapat *event-event* khusus yang dilakukan dalam rangka latihan pengembangan karier sesuai dengan karier yang

akan digeluti nantinya setelah menjadi alumni. Misalnya, di FUKIS itu biasanya ada pelatihan *softskill* seperti dalam komunikasi itu ada pelatihan terapi, pelatihan konseling islami, pelatihan mengajar” (Wawancara, Tanggal 14 Juni 2024).

Selanjutnya Ibu Hasmiati mengatakan bahwa:

“Sebelumnya pernah ada pemateri kami tentang psikologi yang mana mahasiswa diberikan semacam simulasi tentang bagaimana dunia kerja itu dan juga mengkampanyekan informasi-informasi dunia kerja” (Wawancara, Tanggal 13 Juni 2024).

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan dari mahasiswa setiap fakultas mengenai pemberian informasi tentang peluang jenjang karier, strategi untuk meningkatkan keterampilan dalam kompetisi dunia kerja, dan panduan dalam memilih serta membuat keputusan terkait karier, yaitu:

Menurut Nurul Hikma Dana mengatakan bahwa:

“Iya, tentunya kita diberikan strategi atau cara agar nantinya kita bias mengambil keputusan yang tepat dan maksimal” (Wawancara, Tanggal 05 Juli 2024).

Sedangkan menurut Husnul Hatimah mengungkapkan bahwa:

“Informasi yang diberikan kurang terkait hal

tersebut namun kami diberikan gambaran umum mengenai hal tersebut. Kami merasa bahwa lebih banyak detail dan panduan spesifik akan sangat membantu dalam mempersiapkan karier kami dengan lebih baik" (Wawancara, Tanggal 15 Juni 2024).

Husnul Fatimah juga mengatakan bahwa:

"Iya" (Wawancara, Tanggal 15 Juni 2024).

Arin mengatakan bahwa:

"Dalam proses bimbingan karier diberikan informasi yang komprehensif dan terarah. Ini mencakup pemahaman tentang peluang jenjang karier di berbagai industry atau bidang pekerjaan berdasarkan latar belakang pendidikan dan pengalaman kami" (Wawancara, Tanggal 02 Juli 2024).

St. Nurul Mutmainna mengatakan bahwa:

"Iya, kami mendapat semua informasi itu" (Wawancara, Tanggal 02 Juli 2024).

Khusnul Khatimah juga mengatakan bahwa:

"Iya" (Wawancara, Tanggal 03 Juli 2024).

Nur Islamiah juga mengatakan hal yang sama bahwa:

"Iya" (Wawancara, Tanggal 05 Juli 2024).

Herawati juga mengatakan bahwa:

“Iya” (Wawancara, Tanggal 15 Juni 2024).

Waris juga mengatakan bahwa:

“Iya” (Wawancara, Tanggal 05 Juli 2024).

Menurut Widya Astuti Adiningsi mengatakan bahwa:

“Tidak pernah, tapi pelatihan tersebut membantu kita menyesuaikan diri dengan pekerjaan di masa depan” (Wawancara, Tanggal 02 Juli 2024).

Winda Cahya Rezky juga mengatakan bahwa:

“Tidak” (Wawancara, Tanggal 15 Juni 2024).

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 22 Mei 2024 yang bertempat di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, ditemukan bahwa telah dilaksanakan langkah-langkah yang dilakukan LKKPK untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja.

Hal ini juga dibuktikan melalui dokumen berikut:



Gambar 4.2 Menggelar Seminar Internasional dengan tema "Growing the Spirit Of Young Entrepreneurs Inovattionn, Colaboration And Sustainability".

Berdasarkan data dari hasil wawancara, data hasil observasi, dan data hasil dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa LKKPK di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai aktif meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja melalui kegiatan seminar perjurusan yang relevan dan simulasi yang melibatkan pemateri ahli, seperti dalam bidang psikologi. Kegiatan ini membantu mahasiswa untuk mempersiapkan diri

dengan pemahaman yang lebih baik tentang tuntutan dan persiapan yang diperlukan untuk memasuki pasar kerja dengan kompetitif.

LKKPK memberikan informasi tentang peluang jenjang karier dan strategi untuk meningkatkan keterampilan dalam dunia kerja. Mahasiswa diberikan strategi untuk mengambil keputusan yang tepat dan maksimal. Namun, beberapa mahasiswa merasa bahwa informasi yang diberikan masih umum dan kurang mendetail dan mereka menginginkan lebih banyak panduan spesifik untuk mempersiapkan karier mereka dengan lebih baik.

LKKPK juga berperan penting dalam membantu mahasiswa menemukan karier yang sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan konselor dan devisi pengembangan karier LKKPK setiap fakultas, terdapat beberapa pandangan dari narasumber:

Menurut Ibu Desi Alawiyah mengatakan bahwa:

“Jika mahasiswa datang untuk bagaimana menanyakan tentang kariernya bisa melalui konseling misalnya tes minat dan bakat, maka mereka harus datang ke konseling karier untuk dites minat dan bakatnya. Selanjutnya,

menentukan apa saja langkah-langkah untuk mencapai target yang dia inginkan misalnya mengasah *publik speakingnya*” (Wawancara, Tanggal 12 Juni 2024).

Begitu juga yang diungkapkan oleh Ibu Faridah yang mengatakan bahwa:

“Untuk mencari dan mengetahui karier mahasiswa, kami melakukan koordinasi dengan prodi masing-masing. Di Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam, orientasi mahasiswa biasanya pada bisnis, perbankan, dan hukum. Jadi, kita melakukan penelusuran langsung dengan ketua prodi, sekretaris bahkan *stakeholder* dalam rangka melakukan pelatihan yang relevan. Di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, mahasiswa cenderung berorientasi pada karier mengajar, sehingga pelatihan *teaching* menjadi fokus. Sementara di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, orientasi mahasiswa bisa menjadi penyuluh, motivator atau *trainer*, dan yang dari IAT itu biasanya senang masuk di pesantren sebagai *teacher*, jadi mufasir, penyuluh, da'i, maka mereka akan di orientasikan untuk pelatihan kesana misalnya pelatihan *publik speaking* agar mereka mampu dalam berbicara, menjadi *trainer* nantinya atau motivator, kemudian mereka bisa menjadi seorang penyuluh atau menjadi seorang terapis atau konselor. Jadi, cara kami memahami karier-karier mahasiswa itu yang pertama itu kita lihat mereka dari jurusan apa, karena otomatis pilihan karier sebenarnya itu berawal dari ketika mereka pertama memilih jurusan, meskipun itu ada

salah masuk jurusan. LKKPK semestinya bertindak di awal penerimaan mahasiswa baru untuk mengetahui dan agar mampu mengklasifikasi sebenarnya calon mahasiswa itu orientasinya kemana” (Wawancara, Tanggal 14 Juni 2024).

Selanjutnya Ibu Nurwahida mengatakan bahwa:

“Pertama, kita mengidentifikasi terlebih dahulu terkait kelebihan dari mahasiswa tersebut melalui hasil evaluasi bimbingan karier” (Wawancara, Tanggal 13 Juni 2024).

Selanjutnya Ibu Hasmiati menambahkan bahwa:

“Di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan misalnya di prodi PGMI, saya kira bakat dan minat itu pastinya mereka akan menjadi tenaga pendidik karena dengan mereka kuliah di kampus ini, maka mereka akan memaksa mengasah *skill* mereka untuk bagaimana menjadi tenaga pendidik misalnya *publik speaking* yang merupakan salah satu pembelajaran yang kita berikan” (Wawancara, Tanggal 13 Juni 2024).

Adapun hasil wawancara yang didapatkan dari mahasiswa tentang pemenuhan kebutuhan mahasiswa terkait kegiatan atau acara karier yang diselenggarakan oleh LKKPK, yaitu:

Menurut Husnul Fatimah mengatakan bahwa:

“Program pengembangan karier yang diselenggarakan oleh LKKPK membantu dalam mempersiapkan karier sesuai dengan bidang masing-masing” (Wawancara, Tanggal 05 Juli 2024).

Nur Islamiah juga mengatakan bahwa:

“Menurut saya, program pengembangan karier yang diselenggarakan oleh LKKPK sangat membantu dalam mempersiapkan karier di bidang saya” (Wawancara, Tanggal 05 Juli 2024).

Khusnul Khatimah juga mengatakan bahwa:

“Efektif” (Wawancara, Tanggal 03 Juli 2024).

Waris juga mengatakan bahwa:

“Cukup memenuhi” (Wawancara, Tanggal 05 Juli 2024).

Winda Cahya Rezky mengatakan bahwa:

“Menurut saya, kegiatan dan acara karier yang diselenggarakan oleh LKKPK masih kurang dan harus ditingkatkan lagi” (Wawancara, Tanggal 15 Juni 2024).

Nurul Hikma Dana mengatakan bahwa:

“Menurut saya, kegiatan dan acara karier yang diselenggarakan oleh LKKPK masih kurang dan

harus ditingkatkan lagi” (Wawancara, Tanggal 03 Juli 2024).

Sedangkan Widya Astuti Adiningsi mengatakan bahwa:

“Menurut saya pribadi itu tidak memenuhi kebutuhan mahasiswa, saya tetap tidak paham tentang dunia kerja, sangat bingung sekali bagaimana itu dunia kerja” (Wawancara, Tanggal 02 Juli 2024).

Husnul Hatimah mengatakan bahwa:

“Menurut saya pribadi itu tidak memenuhi kebutuhan mahasiswa, saya tetap tidak paham tentang dunia kerja, sangat bingung sekali bagaimana itu dunia kerja” (Wawancara, Tanggal 15 Juni 2024).

Arin juga mengatakan bahwa:

“Tidak sepenuhnya” (Wawancara, Tanggal 02 Juli 2024).

St. Nurul Mutmainna juga mengatakan hal yang sama bahwa:

“Tidak sepenuhnya” (Wawancara, Tanggal 02 Juli 2024).

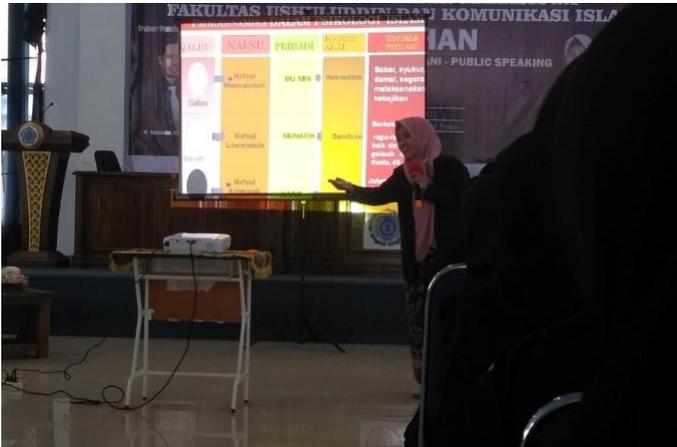
Herawati juga mengatakan bahwa:

“Menurut saya, kegiatan dan acara karier yang diselenggarakan oleh LKKPK masih kurang dan

harus lebih ditingkatkan lagi” (Wawancara, Tanggal 15 Juni 2024).

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 11 Oktober 2023 yang bertempat di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, ditemukan bahwa membantu mahasiswa menemukan karier yang sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa.

Hal ini juga dibuktikan melalui dokumen berikut:



Gambar 4.3 Pelatihan Pengembangan Karier dengan Materi Publik Speaking

Berdasarkan data hasil wawancara, data hasil observasi, dan data hasil dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa LKKPK di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai menawarkan layanan konseling

karier sejak awal semester untuk membantu mahasiswa mengeksplorasi minat dan bakat mereka melalui tes yang relevan. Kolaborasi yang erat dengan setiap program studi memungkinkan penyesuaian pelatihan karier yang tepat, seperti fokus pada bisnis, perbankan dan hukum di Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam, pengajaran atau pelatihan *teaching* di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, serta penyuluhan dan keterampilan *publik speaking* di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam. Melalui evaluasi bimbingan karier, LKKPK memastikan bahwa mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai karier sesuai dengan potensi dan minat mereka. Tetapi, pandangan mahasiswa terbagi mengenai kegiatan karier yang diselenggarakan oleh LKKPK, ada yang merasa kegiatan tersebut masih kurang dan perlu ditingkatkan, sementara yang lain merasa program pengembangan karier tersebut membantu dalam mempersiapkan karier sesuai dengan bidang masing-masing.

Terdapat beberapa program khusus yang ditujukan untuk menyesuaikan minat dan bakat mahasiswa dengan peluang karier yang ada, yaitu:

Menurut Ibu Desi Alawiyah mengatakan bahwa:

“Layanan konseling karier yang dimulai sejak semester 1. Jadi, jika mahasiswa datang untuk bagaimana menanyakan tentang kariernya bisa melalui konseling misalnya tes minat dan bakat, maka mereka harus datang ke konseling karier untuk di tes minat dan bakatnya. Selanjutnya, menentukan apa saja langkah-langkah untuk mencapai target yang dia inginkan misalnya mengasah publik speakingnya” (Wawancara, Tanggal 12 Juni 2024).

Menurut Ibu Faridah mengatakan bahwa:

“Di awal masuk itu memang diberikan ruang khusus untuk LKKPK pas di penerimaan mahasiswa baru di orientasi maba kita berkenalan dengan mahasiswa. Terkait dengan pelayanan karier juga disampaikan oleh dosen-dosen saat mengajar terkait orientasi karier kedepannya itu dimana. Yang pasti ketika kita sudah memilih jurusan maka kita sudah tau kemana arah kita sebenarnya tinggal ada pemantapan sebenarnya. Jadi kita di LKKPK sampai saat ini kita masih bergerak di bidang pemantapan dan penguatan karier supaya kedepannya mereka semakin percaya diri dengan karier yang akan mereka geluti” (Wawancara, Tanggal 14 Juni 2024).

Selanjutnya menurut Ibu Hasmiati mengatakan bahwa:

“Misalnya *publik speaking* yang merupakan

salah satu pembelajaran yang kita berikan untuk mengasah *skill* mereka untuk bagaimana menjadi tenaga pendidik" (Wawancara, Tanggal 13 Juni 2024).

Sedangkan menurut Ibu Nurwahida mengatakan bahwa:

"Belum ada program khususnya, tetapi jika di prodi perbankan syariah, peristiwa yang agak mendekati itu adalah program mini bank" (Wawancara, Tanggal 13 Juni 2024).

Adapun hasil wawancara yang didapatkan dari mahasiswa terkait bantuan konselor di LKKPK dalam mengenali bakat dan minat serta menghubungkan dengan pilihan karier yang sesuai yaitu:

Menurut Nur Islamiah mengatakan bahwa:

"Konselor sangat membantu dalam mengenali bakat dan minat serta menghubungkan dengan pilihan karier yang sesuai" (Wawancara, Tanggal 05 Juli 2024).

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Husnul Fatimah yang mengatakan bahwa:

"Secara umum, kami diberikan ruang untuk mengeksplor pemahaman dan keterampilan kami berdasarkan program studi saat itu" (Wawancara, Tanggal 15 Juni 2024).

Khusnul Khatimah juga mengatakan bahwa:

“Iya” (Wawancara, Tanggal 03 Juli 2024).

Waris juga mengatakan bahwa:

“Iya” (Wawancara, Tanggal 05 Juli 2024).

Sedangkan Husnul Hatimah mengatakan bahwa:

“Hanya memberikan gambaran umum tentang bagaimana mengenalinya” (Wawancara, Tanggal 15 Juni 2024).

St. Nurul Mutmainna mengatakan bahwa:

“Sedikit membantu” (Wawancara, Tanggal 02 Juli 2024).

Winda Cahya Rezky mengatakan bahwa:

“Kurang membantu” (Wawancara, Tanggal 15 Juni 2024).

Herawati juga mengatakan hal yang sama bahwa:

“Kurang membantu” (Wawancara, Tanggal 15 Juni 2024).

Widya Astuti Adiningsi mengatakan bahwa:

“Tidak pernah terbantu, program LKKPK khusus fakultas baru di dapatkan saat semester 6.

Arin juga mengatakan bahwa:

“Tidak” (Wawancara, Tanggal 02 Juli 2024).

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 04 Oktober 2023 yang bertempat di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, ditemukan bahwa telah dilaksanakan program atau kegiatan yang diselenggarakan oleh LKKPK untuk mengenalkan mahasiswa pada dunia kerja.

Hal ini juga dibuktikan melalui dokumen berikut:



Gambar 4.4 Menggelar bimbingan karier mahasiswa dengan materi publik speaking, edupreneur, persiapan menghadapi dunia kerja dan media pembelajaran.

Berdasarkan data hasil wawancara, data hasil observasi, dan data hasil dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa LKKPK belum memiliki program

khusus, namun ada inisiatif seperti program mini bank di prodi perbankan syariah dan pelatihan *publik speaking* untuk calon pendidik. Mahasiswa merasa bahwa bantuan konselor di LKKPK dalam mengenali bakat, minat, dan menghubungkan dengan pilihan karier yang sesuai cukup membantu. Mereka merasa bahwa konselor memberikan ruang untuk mengeksplorasi pemahaman dan keterampilan berdasarkan program studi mereka.

3. Kerjasama dengan Perusahaan atau Industri

Kerjasama antara LKKPK dengan perusahaan atau industri sangat penting untuk meningkatkan peluang karier bagi mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara, Ibu Desi Alawiyah mengatakan bahwa:

“Setau saya, ada” (Wawancara, Tanggal 12 Juni 2024).

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Ibu Nurwahida bahwa:

“Iya ada, LKKPK memiliki kerjasama dengan perusahaan atau industri lainnya” (Wawancara, Tanggal 13 Juni 2024).

Ibu Faridah juga mengatakan bahwa:

“Ada, kami berkerja sama dengan lembaga-

lembaga. Dan dengan kerjasama dengan lembaga-lembaga itulah kami kadang bisa *melobby* tentang penurunan standar bayar sebagai pemateri” (Wawancara, Tanggal 14 Juni 2024).

Sama halnya dengan Ibu Hasmiati juga mengatakan bahwa:

“Iya. Lembaga itu punyanya UIAD, jadi secara berkesinambungan memiliki kerjasama bukan hanya lembaga pendidikan tapi juga lembaga perusahaan. Dampaknya itu misalnya terbuka lowongan pekerjaan di pegadaian atau di bank, karena mempunyai kerjasama maka kita akan diberikan informasi langsung dari lembaganya” (Wawancara, Tanggal 13 Juni 2024).

Peneliti juga mewawancarai mahasiswa tentang bantuan program dalam mendapatkan informasi lowongan kerja atau menghubungkan dengan perusahaan, hampir semua responden mengatakan bahwa dengan adanya program kerjasama tersebut tidak membantu mahasiswa dalam mendapatkan informasi lowongan kerja atau menghubungkan dengan perusahaan atau industri.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 10 Juni 2024 yang bertempat di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, ditemukan bahwa LKKPK

tidak memiliki lembar kerjasama yang ber MoA (*Memorandum of Agreement*) dengan lembaga atau perusahaan terkait, sehingga penulis tidak dapat mencantumkan dokumen pendukung yang mendukung hal tersebut.

Dari data hasil wawancara, data hasil observasi, dan data hasil dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa secara komprehensif, LKKPK tidak memiliki kerjasama resmi yang terorganisir dengan lembaga atau perusahaan terkait.

4. Keterbatasan Sumber Daya

Dalam konteks pengembangan karier, keterbatasan sumber daya menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh lembaga karier, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Faridah yang mengatakan bahwa:

“Seperti pelatihan-pelatihan karier itu butuh *skill* khusus, jadi orang yang memberikan pelatihan itu tidak boleh dari rana yang tidak pernah mengikuti pelatihan karena memang harus ada legalitas pelatih yang diberikan, itu yang sebenarnya menjadi kendala karena orang yang sudah tersertifikasi atau mendapatkan sertifikat itu tidak banyak. Hal yang paling menjadi kendala utama dalam hal SDM itu adalah kami harus selalu bisa mengupgrade keilmuan, dan itu membutuhkan dana yang tidak sedikit” (Wawancara, Tanggal 14 Juni 2024).

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Desi Alawiyah selaku konselor, yang mengatakan bahwa:

“Konselor tidak mendapatkan pelatihan yang cukup untuk mengikuti perkembangan terbaru, sudah mengajukan tapi belum di acc oleh Universitas. Seharusnya Universitas tetap memberikan konselor-konselor pelatihan di luar agar *skill* bisa selalu bertambah karena perkembangan karier yang ada diluar sana juga semakin bertambah dan lain sebagainya. Makanya, harus dilatih juga konselor-konselor yang ada di dalam kecuali kalau misalnya kampus tidak siap untuk memberikan pelatihan konselor yang ada di Universitas berarti ilmunya hanya sebatas itu-itu saja tapi dengan catatan Universitas harus siap dengan resiko itu memanggil pembicara dari luar kecuali jika dari dosennya pribadi yang mau ikut pelatihan sendiri diluar dengan menggunakan dana pribadi” (Wawancara, Tanggal 12 Juni 2024).

Sedangkan menurut Ibu Hasmiati mengatakan bahwa:

“Sebenarnya SDM nya sangat memadai hanya waktu untuk mengerjakan atau menjalankannya yang kurang karena yang terlibat dalam pengurus LKKPK itu semua mempunyai pekerjaan struktural, sedangkan idealnya yang menjadi pengurus itu adalah pengurus yang memang hanya fokus pada lembaga tersebut” (Wawancara, Tanggal 13 Juni 2024).

Menurut Ibu Nurwahida mengatakan bahwa:

“Keterbatasannya yaitu *softskill*nya agak kurang dan perlu ditingkatkan karena berbicara tentang pengembangan karier berarti kita berbicara tentang bagaimana menuntun seorang mahasiswa untuk memilih kariernya kedepan” (Wawancara, Tanggal 13 Juni 2024).

Adapun hasil wawancara yang didapatkan dari mahasiswa terkait kesulitan yang dialami saat menggunakan layanan LKKPK, yaitu:

Menurut Widya Astuti Adiningsi mengatakan bahwa:

“Kesulitan dalam menemukan program yang sesuai dengan minat” (Wawancara, Tanggal 02 Juli 2024).

Menurut Husnul Hatimah mengatakan bahwa:

“Biaya untuk mengikuti beberapa program terlalu tinggi” (Wawancara, Tanggal 15 Juni 2024).

Menurut Winda Cahya Rezky mengatakan bahwa:

“Pelatihan *softskill* tidak mencakup semua kebutuhan saya” (Wawancara, Tanggal 15 Juni 2024).

Menurut Husnul Fatimah mengatakan bahwa:

“Kesulitan itu tentu ada, di antaranya adalah jadwal *training* LKKPK yang berdempetan, sehingga kami selaku mahasiswa cenderung mengalami kelelahan dan fokus berkurang saat menerima materi selanjutnya, ditambah pemaparan dosen yang selaku konselor lebih banyak membahas dan menekankan teori ketimbang meminta mahasiswa untuk mempraktikkan langsung” (Wawancara, Tanggal 15 Juni 2024).

Menurut Arin mengatakan bahwa:

“Minimnya workshop yang mengajarkan cara membuat CV dan surat lamaran yang baik” (Wawancara, Tanggal 02 Juli 2024).

Menurut St. Nurul Mutmainna mengatakan bahwa:

“Pemateri dalam seminar sering tidak berhubungan dengan kebutuhan dunia kerja” (Wawancara, Tanggal 02 Juli 2024).

Menurut Khusnul Khatimah mengatakan bahwa:

“Materi yang disampaikan dalam seminar sering kurang relevan” (Wawancara, Tanggal 03 Juli 2024).

Menurut Nur Islamiyah mengatakan bahwa:

“Materi yang disampaikan dalam seminar sering kurang relevan” (Wawancara, Tanggal 05 Juli 2024).

Herawati juga mengatakan hal yang sama

bahwa:

“Materi yang disampaikan dalam seminar sering kurang relevan” (Wawancara, Tanggal 15 Juni 2024).

Menurut Nurul Hikma Dana mengatakan bahwa:

“Kesulitannya seperti waktu, biaya dan kurangnya dukungan” (Wawancara, Tanggal 03 Juli 2024).

Menurut Waris mengatakan bahwa:

“Materi yang disampaikan dalam seminar sering kurang relevan” (Wawancara, Tanggal 05 Juli 2024).

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa LKKPK menghadapi tantangan utama keterbatasan sumber daya, yaitu pelatih bersertifikasi yang sedikit, kurangnya *softskill* untuk menuntun mahasiswa dalam memilih karier, konselor tidak mendapat pelatihan yang memadai, serta pengurus LKKPK yang juga kekurangan waktu karena memiliki pekerjaan struktural lain. Terdapat juga beberapa kesulitan atau tantangan yang dialami mahasiswa saat menggunakan layanan LKKPK yaitu sulitnya menemukan program yang sesuai dengan minat, biaya program yang tinggi, pelatihan *softskill* yang tidak

mencakup semua kebutuhan, jadwal *training* yang berdempetan, minimnya workshop untuk pembuatan CV dan surat lamaran kerja, pemateri seminar yang tidak selalu relevan dengan kebutuhan kerja, serta materi seminar yang kurang relevan.

Fasilitas yang memadai sangat penting untuk memastikan program-program pengembangan karier dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat maksimal bagi mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara, pandangan narasumber terkait fasilitas yang dimiliki oleh LKKPK adalah sebagai berikut:

Menurut Ibu Desi Alawiyah mengungkapkan bahwa:

“Tidak cukup, contohnya ruangnya saja tidak layak dikatakan sebagai ruang konseling karena peralatan-peralatannya juga tidak ada” (Wawancara, Tanggal 12 Juni 2024).

Menurut Ibu Faridah mengatakan bahwa:

“Sangat tidak cukup. Itu juga yang menjadi problem kami karena sangat banyak yang ingin kami lakukan tapi kami terbentur dengan persoalan dana dan fasilitas” (Wawancara, Tanggal 14 Juni 2024).

Ibu Nurwahida juga mengatakan bahwa:

“Tidak Cukup” (Wawancara, Tanggal 13 Juni

2024).

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Hasmiati yang mengatakan bahwa:

“Kalau fasilitas sebenarnya belum, karena LKKPK itu sebenarnya untuk semua fakultas tapi belum mampu *mencover* kegiatan di 3 fakultas tersebut, dan ruangnya pun masih sangat terbatas” (Wawancara, Tanggal 13 Juni 2024).

Adapun hasil wawancara dari mahasiswa terkait fasilitas yang ada di LKKPK dalam mengakses layanan dan informasi karier yang dibutuhkan, yaitu:

St. Nurul Mutmainna mengatakan bahwa:

“Cukup membantu” (Wawancara, Tanggal 02 Juli 2024).

Nur Islamiah mengatakan bahwa:

“Cukup membantu” (Wawancara, Tanggal 05 Juli 2024).

Waris mengatakan bahwa:

“Cukup membantu” (Wawancara, Tanggal 05 Juli 2024).

Nurul Hikma Dana mengatakan bahwa:

“Iya” (Wawancara, Tanggal 03 Juli 2024).

Husnul Hatimah mengatakan bahwa:

“Iya” (Wawancara, Tanggal 15 Juni 2024).

Arin mengatakan bahwa:

“Cukup memadai” (Wawancara, Tanggal 02 Juli 2024).

Khusnul Khatimah mengatakan bahwa:

“Cukup memadai” (Wawancara, Tanggal 03 Juli 2024).

Sedangkan menurut Widya Astuti Adiningsi mengatakan bahwa:

“Tidak membantu” (Wawancara, Tanggal 02 Juli 2024).

Winda Cahya Rezky juga mengatakan bahwa:

“Tidak” (Wawancara, Tanggal 15 Juni 2024).

Husnul Fatimah juga mengatakan bahwa:

“Tidak” (Wawancara, Tanggal 15 Juni 2024).

Herawati juga mengatakan bahwa:

“Tidak” (Wawancara, Tanggal 15 Juni 2024).

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 10 Juni 2024 yang bertempat di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, ditemukan bahwa evaluasi

fasilitas yang tersedia di LKKPK tidak dapat dilakukan secara menyeluruh karena peneliti tidak dapat masuk ke dalam ruangan akibat kunci yang hilang, sehingga akses untuk mengambil foto menjadi tidak memungkinkan. Hal ini dibuktikan oleh dokumen yang hanya mencakup foto bagian luar ruangan.



Gambar 4.5 Foto Ruangan LKKPK

Berdasarkan data dari hasil wawancara, data hasil observasi, dan data hasil dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang tersedia di Lembaga Konseling, Kesehatan, dan Pengembangan Karier (LKKPK) Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

memang sangat terbatas dan tidak memadai untuk mendukung kegiatan konseling dan pelatihan yang efektif.

Beberapa kekurangan fasilitas yang sering ditemui dalam pelaksanaan program-program LKKPK dan cara LKKPK mengatasi keterbatasan fasilitas tersebut untuk memastikan layanan tetap berjalan efektif seperti yang diungkapkan oleh Ibu Desi Alawiyah bahwa:

“Kalau layanan berjalan efektif itu kembali lagi ke kliennya, kita membicarakan bahwasanya fasilitasnya disini tidak ada misalnya untuk fasilitas seperti kursi relaksasi dan lain sebagainya itu tidak ada, kita bertanya kepada kliennya apakah mereka mau dengan kursi seadanya atau misalnya mau posisi senyaman mungkin dari klien itu bagaimana, jadi kalau kliennya menyetujui maka kita laksanakan tapi kalau misalnya tidak menyetujui maka tidak dilaksanakan. Tapi kalau untuk segi misalnya konseling pribadi atau konseling individu untuk ruangnya sangat cukup untuk dua orang antara konselor dengan klien karena ruangnya lumayan. Tapi kalau untuk fasilitas yang benar-benar dikatakan sebagai ruang konseling itu tidak” (Wawancara, Tanggal 12 Juni 2024).

Begitu juga yang diungkapkan oleh Ibu Faridah yang mengatakan bahwa:

“Banyak sekali, justru lebih banyak yang tidak ada dibanding yang ada. Makanya kita baru bisa melakukan *event-event* tahunan, belum bisa melakukan event-event yang runtut karena kita masih terkendala di persoalan *service*. Cara kami menyikapinya yaitu kami terus berusaha bagaimana setiap tahunnya itu kami melakukan pengadaan, jika dulu ruangnya belum ada sekarang sudah ada, kursi juga sudah ada meskipun belum maksimal, itu yang selalu kami lakukan apa yang bisa kami siapkan kami siapkan. Kemudian, jika terkait dengan pelatihan dan lainnya, kami lebih banyak memberikan teori-teori karena menghemat biaya karena jika kita melakukannya di area kampus atau internal tidak pakai biaya berbeda jika kita melakukannya diluar kampus maka kita akan kena biaya, kemudian bagaimana panitia-panitia itu bekerja keras untuk menyiapkan fasilitas-fasilitas yang memang dibutuhkan” (Wawancara, Tanggal 14 Juni 2024).

Selanjutnya menurut Ibu Hasmiati mengatakan bahwa:

“Keterbatasan kita sebenarnya itu adalah pemateri. Karena kalau mendatangkan pemateri dari luar itu *budgetnya* dua kali lipat karena transportasi dan yang lainnya. Anggaran juga sangat terbatas” (Wawancara, Tanggal 13 Juni 2024).

Sedangkan menurut Ibu Nurwahida mengatakan bahwa:

“Kalau di konseling karier menurut saya sudah cukup bagus karena tersedianya konselor ataupun instruktur dalam lingkup konseling” (Wawancara, Tanggal 13 Juni 2024).

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 10 Juni 2024 yang bertempat di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, ditemukan bahwa LKKPK menghadapi berbagai keterbatasan fasilitas dalam pelaksanaan program pengembangan karier mahasiswa, salah satunya disebabkan karena anggaran, sementara terdapat fakta pemungutan biaya dari mahasiswa untuk bimbingan karier pada angkatan 2020. Namun, pemungutan biaya tersebut tidak dapat dibuktikan oleh peneliti karena pihak LKKPK tidak menyetujui penyebaran informasi tersebut.

PROGRAM KERJA
LEMBAGA KONSELING, KESEHATAN DAN PENGEMBANGAN KARIR
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

NO	KODE IKU/IKT	BAGIAN PELAKSANA TAHUN 2023/2024	PROGRAM KERJA	TUJUAN	SARAN	ANGGARAN (DIMEJA & BIAYA)	PELAKSANA & WAKTU PELAKSANAAN	OUTPUT	REK		
									P	F	TARGET
Kriteria 1 VMTS											
1	IKU.1.11		Penyusunan dan Penetapan VMTS	Kesesuaian VMTS LKKPK dengan UJAD	LKKPK	1.000.000	Oktober 2023	Dokumen VMTS			
2			Sosialisasi VMTS	Menyebarkan informasi tentang VMTS	Dosen dan Mahasiswa	2.000.000	September 2023 dan Maret 2024	Pemahaman dan Kesamaan Tujuan Terhadap VMTS			
3	IKU.1.12		Evaluasi Pemahaman VMTS	Untuk mengukur pemahaman VMTS	Dosen Mahasiswa	1.500.000	Desember 2023 dan Juni 2024	Dokumen Laporan Evaluasi Pemahaman			
Sub Total						4.500.000					
Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama											
	IKU.3.01		Penyusunan SOP Tata Kelola LKKPK	Sebagai Acuan tata Kelola LKKPK	LKKPK	1.000.000	November 2023	Dokumen SOP			
	IKU.3.03		Rapat Koordinasi LKKPK	Memonitoring dan mengevaluasi program kerja	Pengurus LKKPK	2.000.000	Tiap Bulan	Laporan dan Evaluasi			
			Membuka Layanan LKKPK	Pelayanan Konseling dan Kesehatan	Dosen Mahasiswa	3.000.000	Setiap Pekan	Bukti Ketersediaan			

								n Pelayanan konseling dan kesehatan			
					6.000.000						
Kriteria 3 Mahasiswa											
IKU.5.05		Pelatihan Pengembangan Karir Mahasiswa (FTIK, FUKIS, DAN FEHI)	Meningkatkan kemampuan	Mahasiswa	90.000.000	Oktober					
IKU.5.06 IKT.5.06		Evaluasi Kepuasan Mahasiswa terhadap layanan minat dan bakat dan bimbingan karir	Mengukur kepuasan mahasiswa terhadap layanan minat dan bakat, beasiswa dan bimbingan karir	Mahasiswa Prodi BPI	500.000	LPM (Ganji/Genap)	Bukti sahib hasil evaluasi Kepuasan Mahasiswa terhadap layanan minat dan bimbingan karir				
					90.500.000						
Kriteria 4 SDM											
1	IKU.6.01 IKU.6.12	Rekrutmen Tenaga Administrasi dan Konselor dari Mahasiswa	Tersedianya Tenaga LKKPK	Mahasiswa	1.000.000	November 2023	Pengutan kemampuan karir mahasiswa				
					1.000.000						
Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana											
1	IKU.7.03 IKU.7.04 IKU.7.05	Pengadaan Pedoman Keuangan SOP, dan RAB LKKPK	Melancarkan kegiatan prodi	LKKPK, WR2	500.000	September 2022	Pedoman Keuangan dan SOP				
3	IKU.16.01	Pengadaan Laptop, Kasur Pasien, Kotak P3K	Untuk mempermudah kerja dan	LKKPK	20.000.000	September 2022	Terbitnya administrasi prodi				

	IKU.4.14	MOA dengan Pokjah, klinik, dll.	pengarsipan dokumen2 Pengembangan Jaringan LKKPK	LKKPK	2.000.000	September 2023 - Juni 2024	Dokumen MOU				
					22.500.000						
Total Anggaran: 124.500.000 (Seratus Dua Puluh Empat Juta Lima Ratus Ribu rupiah)											

Sinjai, 29 Juni 2023

Ketua LKKPK



Muhlis, S.Kom, M.Sos.1
NBM.1144788

Berdasarkan dokumen di atas, program kerja Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier (LKKPK) Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai Tahun Akademik 2023/2024 dirancang untuk mendukung perencanaan karier mahasiswa melalui berbagai kegiatan strategis, seperti pelatihan pengembangan karier, evaluasi kepuasan layanan,

penyusunan SOP (Standar Operasional Prosedur), dan pengadaan sarana pendukung. Program ini mencakup lima kriteria utama : VTMS (Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran), tata kelola, pengembangan mahasiswa, rekrutmen SDM (Sumber Daya Manusia), serta pengadaan sarana dan prasarana, yang bertujuan meningkatkan kualitas layanan Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier (LKKPK) dalam mempersiapkan mahasiswa untuk dunia kerja.

Berdasarkan data dari hasil wawancara, data hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa LKKPK menghadapi kekurangan fasilitas dalam pelaksanaan program pengembangan karier mahasiswa, salah satunya disebabkan karena anggaran.

Beberapa kelemahan dan kelebihan yang dihadapi LKKPK dalam mengimplementasikan program pengembangan karier mahasiswa seperti yang diungkapkan oleh Ibu Faridah bahwa:

“Kelemahan paling besar dalam mengimplementasikan programnya yaitu mahasiswanya sendiri. Mereka kadang menganggap bahwa pelatihan yang dilakukan itu hanya sekedar sebagai *ceremony*, mereka tidak sadar bahwa sebenarnya pelatihan yang dilakukan itu memang untuk membantu mereka

bukan sebagai *ceremony* sehingga banyak mahasiswa ketika mereka mengikuti pelatihan banyak yang tidak serius mengikuti pelatihan seperti ada yang buat forum dalam forum, selalu bercanda, banyak yang selalu minta izin, mereka tidak fokus dan tidak serius karena mereka tidak sadar bahwa sebenarnya pelatihan dilakukan itu adalah untuk mendongkrak, membantu dan membuat mereka makin sukses” (Wawancara, Tanggal 14 Juni 2024).

Menurut Ibu Desi Alawiyah mengatakan bahwa:

“Kelemahan utamanya yaitu mahasiswanya sendiri. Bagaimana kita membuat mahasiswa itu sadar akan kebutuhan karier, kalau mahasiswanya saja tidak sadar bagaimana mereka mau dating ke ruang konseling.

Sedangkan menurut Ibu Hasmiati mengatakan bahwa:

“Kelemahannya yang pertama adalah fasilitas ruangnya. Kedua kepengurusan, karena yang menjadi pengurus LKKPK adalah semua orang yang memiliki jabatan struktural di prodi atau fakultasnya sehingga kurang waktunya untuk mengurus lembaga ini sampai betul-betul besar. Ketiga anggaran, karena tidak ada anggaran yang digelontorkan khusus untuk lembaga itu” (Wawancara, Tanggal 13 Juni 2024).

Menurut Ibu Nurwahida mengatakan bahwa:

“Di fakultas FEHI itu kelemahannya yaitu pematerya yang masih lingkup nasional” (Wawancara, Tanggal 13 Juni 2024).

Adapun hasil wawancara yang didapatkan dari mahasiswa setiap fakultas terkait kelebihan dan kelemahan dalam program LKKPK yang dirasakan mahasiswa, yaitu:

Menurut Widya Astuti Adiningsi mengatakan bahwa:

“Kelebihannya yaitu memiliki dan konselor yang memadai, kekurangannya itu kurang dalam praktiknya” (Wawancara, Tanggal 02 Juli 2024).

Menurut Husnul Hatimah mengatakan bahwa:

“Kelemahannya adalah kurangnya jaringan dan kurangnya dukungan lanjutan” (Wawancara, Tanggal 15 Juni 2024).

Nurul Hikma Dana juga mengatakan bahwa:

“Kurangnya jaringan dan kurangnya dukungan lanjutan” (Wawancara, Tanggal 03 Juli 2024).

Menurut Arin mengatakan bahwa:

“Kelebihannya yaitu, konselor karier yang terlatih dan berpengalaman dapat memberikan bimbingan yang mendalam dan personal kepada individu, membantu merencanakan dan

mencapai tujuan karier mereka. Kelemahannya yaitu tidak semua program dapat secara tepat mengakomodasi kebutuhan individu secara spesifik, terutama jika ada kebutuhan khusus atau keinginan karier yang tidak umum” (Wawancara, Tanggal 02 Juli 2024).

Menurut Winda Cahya Rezky mengatakan bahwa:

“Program pengembangan karier sangat relevan, tetapi perlu lebih banyak variasi” (Wawancara, Tanggal 15 Juni 2024).

Herawati juga mengatakan bahwa:

“Program pengembangan karier sangat relevan, tetapi perlu lebih banyak variasi” (Wawancara, Tanggal 15 Juni 2024).

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Waris bahwa:

“Program pengembangan karier sangat relevan, tetapi perlu lebih banyak variasi” (Wawancara, Tanggal 5 Juli 2024).

Menurut Husnul Fatimah mengatakan bahwa:

“Kelemahannya lebih banyak menekankan teori ketimbang praktik, tidak semua mahasiswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengeksplor dirinya sewaktu proses training dikarenakan keterbatasan waktu, serta waktu pelatihan yang terbatas” (Wawancara, Tanggal 15 Juni 2024).

Menurut Nur Islamiah mengatakan bahwa:

“Menurut saya, salah satu kelemahan dalam program LKKPK yang saya rasakan adalah kurangnya variasi atau kedalaman dalam materi pelatihan yang ditawarkan dan juga beberapa workshop dan seminar mungkin terasa terlalu umum atau kurang spesifik dalam konteks pengembangan karier di bidang tertentu” (Wawancara, Tanggal 05 Juli 2024).

Menurut St. Nurul Mutmainna mengatakan bahwa:

“Kelebihannya yaitu membantu mengenali minat dan bakat kita” (02 Juli 2024).

Menurut Khusnul Khatimah mengatakan bahwa:

“Kelebihannya yaitu kita dapat memahami tentang bakat, minat dan informasi tentang dunia kerja kedepannya” (Wawancara, Tanggal 03 Juli 2024).

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 10 Juni 2024 yang bertempat di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, ditemukan bahwa terdapat kelemahan dan kelebihan yang dihadapi LKKPK dalam mengimplementasikan program pengembangan karier mahasiswa.

Hal ini juga dibuktikan melalui dokumen berikut:



Gambar 4.6 Pelatihan Bimbingan Karier

Berdasarkan data dari hasil wawancara, data hasil observasi, dan data hasil dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa kelemahan dalam implementasi program LKKPK di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai mencakup kurangnya kesadaran mahasiswa akan pentingnya pelatihan, keterbatasan fasilitas ruangan, pengurus yang tidak fokus karena memiliki jabatan struktural lain, serta anggaran yang tidak mencukupi. Terdapat juga beberapa kelebihan dan kelemahan dalam program LKKPK yang dirasakan mahasiswa, salah satu kelebihannya yaitu adanya konselor yang memadai dan berpengalaman. Adapun kelemahannya yaitu mencakup

tentang kurangnya praktik dalam pelatihan, jaringan dan dukungan lanjutan yang kurang, keterbatasan waktu pelatihan, serta variasi dan kedalaman materi yang kurang sesuai dengan kebutuhan spesifik mahasiswa.

2. Pembahasan Penelitian

- a. Upaya Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier (LKKPK) dalam Perencanaan Karier Mahasiswa di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier (LKKPK) di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai telah melakukan berbagai upaya untuk membantu mahasiswa dalam perencanaan karier mereka. Bimbingan karier sangat penting bagi mahasiswa dalam menyiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, dengan adanya bekal, mereka dapat mempersiapkan diri sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga kompetensi yang dimiliki dapat berkembang dengan baik, serta proses perkuliahan yang mereka dapatkan di perkuliahan selama ini akan lebih maksimal. selain itu dengan adanya bimbingan karier ini para mahasiswa tahun akhir, *fresh graduate*, para lulusan atau alumni yang sedang berada pada masa

tunggu dalam mendapatkan pekerjaan akan lebih siap lagi, dan dapat meminimalisir berbagai masalah yang berhubungan dengan kebingungan dan ketidaksiapan dalam memasuki dunia kerja, setelah menyelesaikan studi atau setelah tamat kuliah, dengan adanya bimbingan karier diharapkan dapat menjadi salah satu jawaban atas permasalahan ketidaksiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.

Meniti karier tidaklah mudah, perencanaan karier tetap penting bagi mahasiswa untuk memberikan arah dan fokus dalam mengembangkan potensi dan keterampilan mereka. Perencanaan karier yang matang membantu mahasiswa membuat keputusan yang tepat, mengidentifikasi peluang, dan mengatasi hambatan yang mungkin mereka hadapi di masa depan.

LKKPK memiliki peran penting dalam membantu mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan karier di masa depan. Bimbingan karier dapat membantu mahasiswa dalam memahami tren pasar kerja, peluang, dan kebutuhan karier yang tersedia.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada beberapa upaya yang dilaksanakan LKKPK dalam perencanaan karier mahasiswa, yaitu:

1) Pelatihan *Softskill* dan Seminar

Dengan melatih *softskill* mahasiswa setiap prodi dengan pelatihan-pelatihan tahunan yaitu pelatihan bimbingan karier seperti pelatihan *publik speaking*, pelatihan terapi, pelatihan konseling islami, dan pelatihan mengajar bagi prodi pendidikan. Pelatihan ini membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan penting yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Setiap program studi mengadakan seminar yang melibatkan narasumber ahli di bidangnya untuk memberikan wawasan dan pengetahuan baru kepada mahasiswa. Seminar ini bertujuan untuk memperluas pemahaman mahasiswa tentang tren dan perkembangan terkini di bidang mereka.

2) Kerjasama dengan lembaga pendidikan dan perusahaan

Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan dan perusahaan untuk menyediakan peluang rekrutmen dan pelatihan keterampilan tambahan, serta untuk memberikan informasi langsung tentang peluang kerja kepada mahasiswa, seperti lowongan pekerjaan di kantor pegadaian atau

bank.

- 3) Menyediakan layanan konseling karier yang mencakup tes minat dan bakat serta bimbingan individu untuk membantu mahasiswa menemukan jalur karier yang sesuai. LKKPK menawarkan layanan konseling karier yang membantu mahasiswa mengenali minat dan bakat mereka melalui tes khusus. Konseling ini juga memberikan bimbingan individu untuk membantu mahasiswa merencanakan langkah-langkah mencapai karier yang diinginkan.
- 4) Mengundang praktisi dan profesional dari berbagai bidang untuk memberikan workshop dan seminar tentang dunia kerja.

LKKPK mengundang praktisi dan profesional dari berbagai industri untuk berbagi pengalaman dan memberikan workshop kepada mahasiswa. Kegiatan ini memberikan wawasan langsung tentang dunia kerja dan keterampilan yang dibutuhkan di industri tertentu.

- 5) Pengembangan karier yang spesifik setiap fakultas

Kolaborasi dengan program studi memastikan penyesuaian pelatihan karier yang tepat, seperti fokus pada di bisnis di prodi

perbankan, fokus tentang hukum di prodi hukum, fokus pengajaran atau pelatihan *teaching* di fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, serta fokus penyuluhan dan keterampilan *publik speaking* di fakultas ushuluuddin dan komunikasi Islam.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya terkait dengan “*Efektivitas Layanan Informasi Karir dalam Peningkatan Perencanaan Karir Siswa di SMK Darul Qur’an Bengkel*” persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama berfokus pada layanan informasi dan bimbingan karier yang diberikan oleh institusi pendidikan kepada siswa atau mahasiswa, tujuannya adalah untuk membantu mereka dalam perencanaan karier yang lebih baik dan lebih terarah.

- b. Kelebihan dan Kelemahan LKKPK dalam Mengimplementasikan Program Pengembangan Karier Mahasiswa

Kelemahan dan kelebihan suatu program bisa menjadi faktor kunci dalam menilai efektivitas dan keberhasilannya dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada kelebihan dan kelemahan

LKKPK dalam mengimplementasikan program pengembangan karier mahasiswa, yaitu:

Kelebihan:

- 1) Konselor karier berpengalaman. LKKPK memiliki konselor yang berpengalaman, yang dapat memberikan bimbingan yang mendalam dan personal kepada mahasiswa serta membantu mereka merencanakan dan mencapai tujuan karier.
- 2) Pelatihan *softskill*. Adanya pelatihan *softskill* yang rutin, dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja.
- 3) Kerjasama dengan Lembaga pendidikan dan Perusahaan. Kerjasama dengan lembaga pendidikan dan perusahaan tidak hanya mengurangi biaya, tetapi juga meningkatkan relevansi program dengan kebutuhan industri. Kolaborasi ini dapat menghasilkan program pelatihan yang lebih berorientasi pada praktik dan kebutuhan pasar kerja.
- 4) Layanan konseling karier komprehensif. Meskipun terbatas, LKKPK menyediakan layanan konseling karier yang komprehensif, termasuk tes minat dan bakat serta bimbingan individu. Ini membantu mahasiswa dalam merencanakan karier mereka

dengan lebih baik.

- 5) Pendekatan multidisiplin. Program dan pelatihan yang disesuaikan dengan masing-masing fakultas, memastikan relevansi dan spesifikasi dalam pengembangan karier mahasiswa.

Kelemahan:

- 1) Keterbatasan sumber daya. Pelatih yang bersertifikasi masih sedikit, kurangnya *softskill* pelatih untuk menuntun mahasiswa dalam memilih karier dikarenakan biaya kurang memadai untuk mengikuti pelatihan-pelatihan khusus pelatih atau konselor untuk mengupgrade keilmuannya, konselor tidak mendapat pelatihan yang memadai, serta pengurus LKKPK yang juga kekurangan waktu karena memiliki pekerjaan struktural lain.
- 2) Fasilitas yang tidak memadai. Kurangnya fasilitas yang mendukung seperti ruang konseling yang tidak layak disebut ruangan konseling karena minimnya peralatan dan kursi relaksasi, hal ini dapat mengurangi kenyamanan dan efektivitas layanan yang diberikan kepada mahasiswa.
- 6) Keterbatasan penerangan dan anggaran. Keterbatasan anggaran menyebabkan ketergantungan pada

pemateri internal yang mungkin tidak selalu tersedia atau sesuai dengan kebutuhan spesifik mahasiswa. Ini dapat membatasi variasi dan relevansi dari materi yang disampaikan.

- 7) Pelatihan lebih teoritis. Beberapa program pelatihan lebih menekankan teori dibandingkan dengan praktik, yang mengurangi efektivitas pembelajaran.
- 8) Waktu pelaksanaan program terbatas. Waktu pelaksanaan program atau pelatihan sering kali terbatas, mengurangi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengeksplor diri secara maksimal.
- 9) Keterbatasan pengurus. Pengurus LKKPK yang memiliki pekerjaan struktural lain dapat mengalami kesulitan dalam fokus penuh pada tugas mereka di LKKPK. Ini dapat mempengaruhi koordinasi dan pelaksanaan program secara efektif.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya terkait dengan “*Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di SMK/SMF “Indonesia” Yogyakarta*” persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama menekankan pentingnya bimbingan karier sebagai sarana untuk membantu siswa atau mahasiswa

mengembangkan perencanaan karier yang jelas dan sesuai dengan minat serta bakat mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Upaya Lembaga Konseling Kesehatan dan Pengembangan Karier (LKKPK) di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, yaitu mengadakan pelatihan *softskill* dan seminar, kerjasama dengan lembaga pendidikan dan perusahaan, menyediakan layanan konseling karier yang mencakup tes minat dan bakat serta bimbingan individu, mengundang praktisi dan profesional dari berbagai bidang untuk memberikan workshop dan seminar tentang dunia kerja, serta pengembangan karier yang spesifik setiap fakultas.
2. Kelebihan Lembaga Konseling Kesehatan dan Pengembangan Karier (LKKPK) dalam mengimplementasikan program pengembangan karier mahasiswa, yaitu konselor karier berpengalaman, pelatihan *softskill*, kerjasama dengan lembaga pendidikan dan perusahaan, layanan konseling karier komprehensif serta pendekatan multidisiplin. sedangkan kelemahannya, yaitu keterbatasan sumber daya, seperti jumlah pelatih yang bersertifikasi yang masih terbatas dan kurangnya *softskill* pelatih untuk membimbing

mahasiswa dalam memilih karier, dikarenakan biaya yang tidak memadai untuk mengikuti pelatihan khusus, fasilitas yang tidak memadai, keterbatasan pemateri dan anggaran, pelatihan lebih teoritis, waktu pelaksanaan program terbatas, dan keterbagian pengurus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas Lembaga Konseling Kesehatan dan Pengembangan Karier (LKKPK) di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.

1. Pertama, penting untuk meningkatkan jumlah pelatih bersertifikasi dan kemampuan *softskill* mereka dengan menyediakan anggaran khusus untuk pelatihan dan sertifikasi.
2. Kedua, fasilitas ruang konseling perlu diperbaiki dan dilengkapi dengan peralatan yang memadai, seperti kursi relaksasi, guna menciptakan lingkungan yang nyaman dan mendukung.
3. Ketiga, meningkatkan kerjasama dengan perusahaan dan industri untuk menghadirkan pemateri eksternal yang relevan dan berpengalaman, sehingga memperkaya materi yang disampaikan kepada mahasiswa.

4. Keempat, mengoptimalkan waktu dan tugas pengurus dengan membuat jadwal yang lebih fleksibel dan mengurangi beban kerja struktural, serta menambah jumlah staf atau pengurus LKKPK untuk membagi tugas dan tanggung jawab.
5. Kelima, memanfaatkan teknologi dengan mengembangkan platform online untuk konseling karier dan pelatihan yang dapat diakses oleh mahasiswa kapan saja dan di mana saja.
6. Keenam, untuk deversifikasi program dan pemateri, LKKPK perlu meningkatkan variasi dan kedalaman materi pelatihan yang ditawarkan, memastikan relevansi dengan kebutuhan spesifik mahasiswa di berbagai bidang studi. Mengundang pemateri eksternal yang berpengalaman dari berbagai industri juga akan memberikan wawasan dan pelatihan yang lebih spesifik dan praktis.
7. Terakhir, melakukan evaluasi berkala terhadap program dan layanan yang disediakan serta mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa secara teratur untuk memastikan relevansi dan efektivitas program.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan LKKPK dapat lebih efektif dalam membantu mahasiswa

merencanakan karier mereka dan mempersiapkan mereka untuk sukses di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, S. (2015). Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa, *Jurnal Fokus Konseling*. Diambil 19 Desember 2023, dari <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/fokus/article/view/70>
- Annisa, N., & Alamanda, K. P. (2021). *Studi Deskriptif Perencanaan Karir Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Kota Samarinda*. 3(1).
- Ariawan, P. D., Sudiarta, W., & Sudita, K. (2019a). Proses Pengajaran Mozaik di SMK Negeri 1 Sukasada. *Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, 8(5), 55.
- Ariawan, P. D., Sudiarta, W., & Sudita, K. (2019b). Proses Pengajaran Mozaik di SMK Negeri 1 Sukasada. *Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, 9, 69-76.
- Atma, E. S., Dwikurnaningsih, Y., & Wasitohadi, W. (2024). Evaluasi Pelaksanaan Program Bimbingan Karier Dengan Model CIPP di SMK Negeri 2 Salatiga. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 14(2),187-197.
- Aulia, F., & Yulianti, D. (2022). *Implementasi Teori Karir Donald Super Pada Karir Youtuber dan Pegiat Media di Era Milenial (Studi Kasus Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Hamzanwadi)*. 22(2).
- Budidharmanto, B. (2024). Training of Trainer Mahasiswa Universitas Ciputra pada Siswa SMA Happy Family School dan Santa Maria dengan Tools Business Model

Canvas, *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(2). Diambil 18 Januari 2024, dari <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas/articel/view/13169>

- Calvin, C., & Sukendro, G. G. (2019). Gaya Hidup dan Kreativitas (Studi Deskriptif Kualitatif pada Anton Ismael). *Koneksi*, 3 (Jenis Penelitian Deskriptif), 170-175.
- Dini, I. R. (2021). Bimbingan Konseling. Universitas Negeri Padang.
- Duntari, R. A. (2018). Strategi Perencanaan Karier Remaja Melalui Peningkatan Pemahaman Self Concept. *Jurnal Fokus*.
- Firosad, A. M. (2018). Menilik Kajian Konseling Karir. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 4(2), 104-115.
- Fitrah, M., & Luthfiah, L. (2017). *Metodologi penelitian: Penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus—Google Buku*. Diambil 19 Desember 2023, dari <https://books.google.co.id/books?id=UVRtDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id>
- Fitria, K. N. (2016). *Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di SMK/SMF Indonesia Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gunawan, S. A., & Fitri Annisa, D. (2023). Implementasi Pelayanan Bimbingan Karir Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Menggunakan Teori Donald E.

Super. *COMSERVA : Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 1310–1315.
<https://doi.org/10.59141/comserva.v3i4.911>

- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif* (H. Sazali (ed.); Pertama). Wal Ashri Publishing.
- Hartono, H. (2018). *Bimbingan Karier -Google Buku*. Diambil 18 Desember 2023, dari https://books.google.co.id/books/about/Bimbingan_Karier.html?id=eDa2DwAAQBAJ&redir_esc=y
- Hermawan, S., & Amirullah, A. (2021). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Hidayat, M. T. (2023). *Layanan Bimbingan Karir Siswa di MTS Negeri 4 Sinjai Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Ahmad Dahlan).
- Isliana, I. (2020). Peningkatkan Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas IX SMP, *Jurnal Konseling Gusjigang*. Diambil 18 Desember 2023, dari <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/gusjigang/article/view/6356>
- Kementerian Agama, R. I. (2019). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Kenedi, G. (2024). Konseling di Perguruan Tinggi. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(1), 238-250.
- Merdiasi, D. (2022). Perencanaan Karier pada Mahasiswa

Program Studi Psikologi Kristen IAKN Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5).

- Mutahidah, U. (2022). Urgensi Perencanaan Karier Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Di Stkip Bima, *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*. Diambil 19 Januari 2024, dari <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR/article/view/9145>
- Nurhayati, R., Ningsih, D. A., Kahar, K., Musdalifah, M., Rahma, M., Hakiki, A. M. N., & Suwito, A. (2023). Telaah Manajemen Pendidikan Modern dan Penerapan Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah. *Journal on Education*, 6(1), 1123-1132.
- Nuri, R. N., Nabir, M., Nur, M. J., Agustina, A., & Musdalifa, M. (2024). Perempuan dan Pendidikan (Analisis Pola Asuh Perempuan Pedagang di Pasar Sentral Sinjai). *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani*, 10(1), 1-14.
- Nurlela, N., & Surtiyoni, E. (2019). Hambatan Kematangan Perencanaan Karir Mahasiswa Sebagai Generasi Millennial, *Jurnal Konseling Komprehensif: Kajian Teori dan Praktik Bimbingan dan Konseling*, 7(1).
- Nurrillah, S. L. (2017). Program bimbingan karir untuk meningkatkan kematangan karir mahasiswa. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 1(01).
- Pamungkas, A. J., & Rifai, M. E. (2018). *Detail Layanan Bimbingan Konseling dan Kemandirian dalam Pengambilan Keputusan Karier | iPusnas Digital Library*. Diambil 17 Desember 2023, dari

[https://webadmin-
ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/148
670](https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/148670)

- Rahmat, Z. (2020). Pusat Bimbingan Karir (Career Centre) Sebagai Sarana Bimbingan Karir Bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menuju Dunia Kerja. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 27-31.
- Rahmi, A. (2017). Konseling Karir Model Career Development Resource Centre (CDRC) di Perguruan Tinggi untuk Persiapan Tenaga Kerja Menyongsong Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *Proceeding IAIN Batusangkar*, 1(1), 34-45.
- Rai, N. G. M., Savitri, E. D., & Ratu, A. (2018). Pengembangan Layanan Pusat Karir sebagai Strategi Membentuk Karakter yang Tangguh dalam Membangun Perencanaan Karir Mahasiswa Di Era Revolusi Industry 4.0. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, (5).
- Rezeki, L. S., Arsini, Y., & Irwan, S. (2024). Kolaborasi Guru Bimbingan Konseling Dengan Guru Wali Kelas dalam Pemilihan Karir Siswa di MTSN 4 Langkat. *Jurnal Lingkar Pembelajaran Inovatif*, 5(10).
- Riyanto, J., Lestari, L. P. S., & Suranata, K. (2023). Pengembangan Panduan Bimbingan Karir Berbasis Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) dengan Pendekatan Teori Karir Super untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di SMK Negeri 2 Singaraja. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 479. <https://doi.org/10.29210/1202323065>

- Rukiah dkk. (2023). *Manajemen Sumber Daya Insani: (Teori & Praktik Berbasis Syariah) -Google Buku*. Diambil 17 Januari 2024, dari https://books.google.co.id/books?id=RsDrEAAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontcover&pg=PA233&dq=perencanaan+karir+mahasiswa&hl=id&redir_esc=y
- Rukin, R. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV. Jakad Media Publishing.
- Samsudin, S. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia 2023 - Google Buku*. Diambil 17 Januari 2024, dari https://books.google.co.id/books?id=IOPrEAAAQBAJ&pg=PA66&dq=perencanaan+karir+mahasiswa&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwjro paJ2uSDAxVI2DgGHUa5B8Q4ChDoAXoECAoQAg
- Sukandarrumidi, S. (2012). *Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Gadjad Mada University Press.
- Sugiyarto, J. (2018). Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas Xii Akuntansi Smk Negeri 1 Sragen Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul, *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 3(3). Diambil 19 Desember 2023, dari <https://ojs.iptpisurakarta.org/index.php/Edudikara/article/view/11>
- Sugiyono, S. (2017). *Buku Metode Penelitian*, pdf. Diambil 17 Januari 2024, dari <https://www.scribd.com/document/391327717/Buku-Metode-Penelitian-Sugiyono>

- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Alfabeta.
- Ulfah, U. (2023). Urgensi Layanan Bimbingan dan Konseling Di Perguruan Tinggi. *Journal Education and Islamic Studies*, 1(2).
- Walidaini, B. (2022). Perencanaan Karir Mahasiswa Semester Akhir. *Ta'dib*, 12(2), 58-63.
- Wardiansyah, J. A. (2022). Bimbingan dan Konseling Karir Bagi Santri Pondok Pesantren Putri Muslimat Samalanga dalam Mengembangkan Usaha Souvenir, *Jurnal Basicedu*, 6(2). Diambil 19 Januari 2024, dari <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2476>
- Wijaya, H. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Zaroh, Z. (2018). Efektivitas Bimbingan Karir Menggunakan Teknik Modeling Simbolik untuk Meningkatkan Aspek Keterlibatan Kemampuan Perencanaan Karir Peserta Didik, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*. Diambil 19 Desember 2023, dari <https://ojs.unpatti.ac.id/index.php/bkt/article/view/373>
- Zulfa, M. Y., & Sukmurdianto, S. (2020). Bimbingan Dan Konseling Karir Di Perguruan Tinggi. *Mauizhah: Jurnal Kajian Keislaman*, 10(1), 219-240.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

UPAYA LEMBAGA KONSELING, KESEHATAN DAN PENGEMBANGAN KARIER (LKKPK) DALAM PERENCANAAN KARIER MAHASISWA BPI DI UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI

Nama : Tasmia

NIM : 200202025

Prodi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Fokus Penelitian	Teori	Deskripsi Teori	Indikator-indikator	Item
Upaya Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier (LKKPK) dalam Perencanaan Karier	Lembaga konseling, kesehatan, dan pengembangan karier adalah institusi yang menyediakan bantuan dan dukungan kepada individu dalam mengembangkan potensi diri, memahami diri sendiri, mengenali dunia kerja, dan memilih karier yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan. Lembaga konseling dan pengembangan karier ini dapat beroperasi di berbagai tempat, seperti perguruan tinggi, sekolah menengah kejuruan, dan lembaga swadaya masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali Dunia Kerja 2. Memilih Karier Sesuai Minat dan Bakat 	Melakukan Pelatihan Bimbingan Karier dan seminar	1,2,3,4,5

Kelebihan dan Kelemahan LKKPK dalam mengimplementasikan program pengembangan karier	Kelebihan lembaga konseling karier dalam mengimplementasikan program pengembangan karier mahasiswa yaitu program bimbingan karier membantu individu untuk memiliki persepsi positif terhadap arah karier mereka, program bimbingan karier membantu individu untuk menentukan arah karier mereka, serta kemampuannya dalam menyelenggarakan kegiatan seminar dan simulasi yang relevan serta bermanfaat untuk persiapan karier, memiliki kerjasama yang kuat dengan perusahaan atau industri yang membantu mahasiswa untuk mendapatkan wawasan langsung tentang dunia kerja dan memperluas jaringan profesional mereka. Di sisi lain, kelemahan yang mungkin dihadapi adalah sumber daya yang terbatas seperti dana atau anggaran yang kurang memadai untuk menyelenggarakan program secara optimal. Selain itu, kelemahan lainnya mungkin termasuk kekurangan pelatihan bagi konselor dalam menerapkan analisis kebutuhan secara efektif	1. Kerjasama dengan perusahaan dan industri 2. Keterbatasan Sumber Daya	1. Kerjasama dengan perusahaan dan industri 2. Keterbatasan sumber daya	6,7,8,9,10
---	--	--	--	------------

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

1. Konselor dan Pengurus Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier (LKKPK)

a. Identitas

Nama :

Jenis Kelamin :

Jabatan di LKKPK :

Hari/tanggal :

b. Wawancara

1. Apa saja program atau kegiatan yang diselenggarakan oleh LKKPK untuk mengenalkan mahasiswa pada dunia kerja?
2. Apakah ada program khusus yang ditujukan untuk menyesuaikan minat dan bakat mahasiswa dengan peluang karier yang ada?
3. Apa langkah-langkah yang dilakukan oleh LKKPK untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja?

4. Bagaimana LKKPK membantu mahasiswa menemukan karier yang sesuai dengan minat dan bakat mereka?
5. Apakah fasilitas yang dimiliki oleh LKKPK sudah cukup memadai untuk mendukung berbagai program pengembangan karier?
6. Apa saja kekurangan fasilitas yang sering anda temui dalam pelaksanaan program-program LKKPK dan bagaimana cara LKKPK mengatasi keterbatasan fasilitas tersebut untuk memastikan layanan tetap berjalan efektif?
7. Apa saja tantangan terbesar yang dihadapi dalam oleh LKKPK dalam mengimplementasikan program pengembangan karier, dan bagaimana cara LKKPK mengatasi tantangan-tantangan tersebut?
8. Apa saja kelebihan dan kelemahan yang dihadapi LKKPK dalam mengimplementasikan program pengembangan karier mahasiswa? Bagaimana kelemahan dan kelebihan tersebut mempengaruhi efektivitas program pengembangan karier bagi mahasiswa?

9. Apakah LKKPK memiliki kerjasama dengan perusahaan atau industri? Bagaimana dampak kerjasama tersebut terhadap program pengembangan karier?

10. Apa saja keterbatasan sumber daya yang dihadapi oleh LKKPK saat ini? Bagaimana cara LKKPK mengatasi keterbatasan sumber daya tersebut?

2. Mahasiswa

a. Identitas

Nama :

Tempat/tanggal lahir :

Jenis kelamin :

Prodi/jurusan :

Hari/tanggal :

b. Wawancara

- 1) Apakah anda diberikan informasi tentang jenis-jenis pekerjaan yang relevan dengan bidang studi anda saat mendapatkan konseling karier dari LKKPK?
- 2) Apakah ketika anda mendapatkan konseling karier dari LKKPK, anda diberikan informasi tentang peluang jenjang karier, strategi untuk meningkatkan keterampilan dalam kompetisi dunia kerja, dan panduan dalam memilih serta membuat keputusan terkait karier?
- 3) Apakah menurut anda kegiatan atau acara karier yang diselenggarakan oleh LKKPK memenuhi kebutuhan mahasiswa?
- 4) Apakah konselor di LKKPK membantu anda

mengenali bakat dan minat serta menghubungkan dengan pilihan karier yang sesuai?

- 5) Apakah fasilitas yang ada di LKKPK membantu anda dalam mengakses layanan dan informasi karier yang anda butuhkan?
- 6) Bagaimana anda menilai fasilitas yang disediakan oleh LKKPK (seperti ruang konseling, sumber informasi, dan teknologi)?
- 7) Apa saja tantangan yang anda hadapi dalam mengikuti program pengembangan karier dari LKKPK?
- 8) Apa saja kelebihan dan kelemahan dalam program LKKPK yang anda rasakan saat ini?
- 9) Apakah program ini membantu anda dalam mendapatkan informasi lowongan kerja atau menghubungkan dengan perusahaan?
- 10) Apa saja kesulitan yang anda alami saat menggunakan layanan LKKPK?

LEMBAR OBSERVASI

Kegiatan yang di observasi : Upaya Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier (LKKPK)

Tempat : Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

Hari/tanggal : Selasa, 10 Oktober 2023

No	Uraian Pernyataan	Ket	
		Ya	Tidak
1.	Terdapat program atau kegiatan yang diselenggarakan oleh LKKPK untuk mengenalkan mahasiswa pada dunia kerja		
2.	Terdapat program khusus yang ditujukan untuk menyesuaikan minat dan bakat mahasiswa dengan peluang karier yang ada		
3.	Terdapat langkah-langkah yang dilakukan oleh LKKPK untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja		
4.	LKKPK membantu mahasiswa menemukan karier yang sesuai dengan minat dan bakat mereka		
5.	Fasilitas yang dimiliki oleh LKKPK untuk mendukung berbagai program pengembangan karier		
6.	Terdapat kekurangan fasilitas yang sering ditemui dalam pelaksanaan program-program LKKPK		

7.	Terdapat tantangan terbesar yang dihadapi dalam oleh LKKPK dalam mengimplementasikan program pengembangan karier		
8.	Terdapat kelebihan dan kelemahan yang dihadapi LKKPK dalam mengimplementasikan program pengembangan karier mahasiswa		
9.	Terdapat kerjasama dengan perusahaan atau industri		
10.	Terdapat keterbatasan sumber daya yang dihadapi oleh LKKPK		

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

A. Konselor dan Pengurus Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier (LKKPK)

1. Identitas

Nama : Desi Alawiyah, S.Sos.I., M.A.

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan di LKKPK : Divisi Konseling (Konselor)

Hari/tanggal : Rabu, 12 Juni 2024

2. Pertanyaan dan Jawaban

Peneliti : Apa saja program atau kegiatan yang diselenggarakan oleh LKKPK untuk mengenalkan mahasiswa pada dunia kerja?

Responden : Layanannya itu hanya layanan konseling karier seperti pelatihan, dimana pelatihan ini merupakan kegiatan rutin setiap tahun sebagai awal mulanya mereka mengasah *skill* dari bidang jurusan mereka

- Peneliti : Apakah ada program khusus yang ditujukan untuk menyesuaikan minat dan bakat mahasiswa dengan peluang karier yang ada?
- Responden : Layanan konseling karier yang dimulai sejak semester 1. Jadi, jika mahasiswa datang untuk bagaimana menanyakan tentang kariernya bisa melalui konseling misalnya tes minat dan bakat, maka mereka harus datang ke konseling karier untuk di tes minat dan bakatnya. Selanjutnya, menentukan apa saja langkah-langkah untuk mencapai target yang diinginkan misalnya mengasah publik speakingnya
- Peneliti : Apa langkah-langkah yang dilakukan oleh LKKPK untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja?

- Responden : Dengan melakukan kegiatan-kegiatan seminar yang di adakan perjurusan
- Peneliti : Bagaimana LKKPK membantu mahasiswa menemukan karier yang sesuai dengan minat dan bakat mereka?
- Responden : Jika mahasiswa ingin datang untuk menanyakan tentang kariernya bisa melalui konseling misalnya tes minat dan bakat, mereka harus datang ke konseling karier untuk di tes minat dan bakatnya terlebih dahulu. Selanjutnya, menentukan apa saja langkah-langkah untuk mencapai target yang dia inginkan misalnya mengasah *publik speakingnya*
- Peneliti : Apakah fasilitas yang dimiliki oleh LKKPK sudah cukup memadai untuk mendukung berbagai program pengembangan karier?

- Responden : Tidak cukup, contohnya ruangnya saja tidak layak dikatakan sebagai ruang konseling karena peralatan-peralatannya juga tidak ada
- Peneliti : Apa saja kekurangan fasilitas yang sering anda temui dalam pelaksanaan program-program LKKPK dan bagaimana cara LKKPK mengatasi keterbatasan fasilitas tersebut untuk memastikan layanan tetap berjalan efektif?
- Responden : Kalau layanan berjalan efektif itu kembali lagi ke kliennya, kita membicarakan bahwasanya fasilitasnya disini tidak ada misalnya untuk fasilitas seperti kursi relaksasi dan lain sebagainya itu tidak ada, kita bertanya kepada kliennya apakah mereka mau dengan kursi seadanya atau misalnya mau posisi senyaman mungkin dari klien itu bagaimana, jadi kalau kliennya menyetujui maka kita

laksanakan tapi kalau misalnya tidak menyetujui mak tidak dilaksanakan. Tapi kalau untuk segi misalnya konseling pribadi atau konseling individu untuk ruangnya sangat cukup untuk dua orang antara konselor dengan klien karena ruangnya lumayan. Tapi kalau untuk fasilitas yang benar-benar dikatakan sebagai ruang konseling itu tidak

Peneliti : Apa saja tantangan yang anda hadapi dalam mengikuti program pengembangan karier dari LKKPK?

Responden : Tantangan pertamanya adalah bagaimana kita membuat mahasiswa itu sadar akan kebutuhan karier, kalau mahasiswanya saja tidak sadar bagaimana mereka mau datang ke ruang konseling, jadi yang dilakukan adalah tetap melakukan sosialisasi seperti mengadakan pamflet-pamflet,

harapan atau rencananya kedepan adalah kerjasama dengan himaprodu dengan jurusan-jurusan lain. Kita mensosialisasikan ke dosen-dosen pembimbing akademik atau kita bisa buat kegiatan-kegiatan sebagai bentuk sosialisasi

Peneliti : Apa saja kelebihan dan kelemahan dalam program LKKPK yang anda rasakan saat ini?

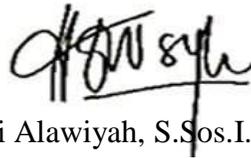
Responden : Kelemahan utamanya yaitu mahasiswanya sendiri. Bagaimana kita membuat mahasiswa itu sadar akan kebutuhan karier, kalau mahasiswanya saja tidak sadar bagaimana mereka mau datang ke ruang konseling

Peneliti : Apakah LKKPK memiliki kerjasama dengan perusahaan atau industri? Bagaimana dampak kerjasama tersebut terhadap program pengembangan karier?

- Responden : Setau saya, ada
- Peneliti : Apa saja keterbatasan sumber daya yang dihadapi oleh LKKPK saat ini? Bagaimana cara LKKPK mengatasi keterbatasan sumber daya tersebut?
- Responden : Konselor tidak mendapatkan pelatihan yang cukup untuk mengikuti perkembangan terbaru, sudah mengajukan tapi belum di acc oleh universitas. Seharusnya universitas tetap memberikan konselor-konselor pelatihan di luar agar *skill* bisa selalu bertambah karena perkembangan karier yang ada diluar sana juga semakin bertambah dan lain sebagainya. Makanya, harus dilatih juga konselor-konselor yang ada di dalam kecuali kalau misalnya kampus tidak siap untuk memberikan pelatihan konselor yang ada di Universitas berarti ilmunya hanya sebatas itu-itu saja tapi dengan catatan

Universitas harus siap dengan resiko itu memanggil pembicara dari luar kecuali jika dari dosennya pribadi yang mau ikut pelatihan sendiri diluar dengan menggunakan dana pribadi

Responden,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Desi Alawiyah', written in a cursive style.

Desi Alawiyah, S.Sos.I., M.A.

1. Identitas

Nama : Dr. Faridah, M.Sos.I
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan di LKKPK : Koordinator Divisi
Pengembangan Karier
FUKIS
Hari/tanggal : Jum'at, 14 Juni 2024

2. Pertanyaan dan Jawaban

Peneliti : Apa saja program atau kegiatan yang diselenggarakan oleh LKKPK untuk mengenalkan mahasiswa pada dunia kerja?

Responden : Itu kerjasama dengan setiap program studi mempertanyakan kepada seluruh prodi kelak mereka sebenarnya dipersiapkan untuk memiliki karier apa saja. Jadi di dalam pengurus LKKPK adalah utusan-utusan dari per fakultas, tujuannya itu supaya setiap prodi itu bisa melakukan

kegiatan dalam rangka pengembangan karier pada mahasiswa. Jadi hampir setiap tahun itu terdapat *event-event* khusus yang dilakukan dalam rangka latihan pengembangan karier sesuai dengan karier yang akan digeluti nantinya setelah menjadi alumni. Kalau di FUKIS itu biasanya ada latihan *softskill* misalnya dalam komunikasi itu ada pelatihan terapi, pelatihan konseling islami, pelatihan mengajar, di fakultas lain pun seperti itu. Jadi, setiap tahun itu memang dilakukan beberapa *event-event* yang khusus untuk melatih mahasiswa sesuai dengan karier yang akan mereka geluti nantinya setelah menjadi alumni

Peneliti : Apakah ada program khusus yang ditujukan untuk menyesuaikan minat dan bakat mahasiswa dengan peluang karier yang ada?

Responden : Di awal masuk itu memang diberikan ruang khusus untuk LKKPK pas di penerimaan mahasiswa baru di orientasi maba kita berkenalan dengan mahasiswa. Terkait dengan pelayanan karier juga disampaikan oleh dosen-dosen saat mengajar terkait orientasi karier kedepannya itu dimana. Yang pasti ketika kita sudah memilih jurusan maka kita sudah tau kemana arah kita sebenarnya tinggal ada pemantapan sebenarnya. Jadi kita di LKKPK sampai saat ini kita masih bergerak di bidang pemantapan dan penguatan karier supaya kedepannya mereka semakin percaya diri dengan karier yang akan mereka geluti

Peneliti : Apa langkah-langkah yang dilakukan oleh LKKPK untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja?

Responden : Jadi setiap tahun itu terdapat *event-event* khusus yang dilakukan dalam rangka latihan pengembangan karier sesuai dengan karier yang akan digeluti nantinya setelah menjadi alumni. Misalnya, di FUKIS itu biasanya ada pelatihan *softskill* seperti dalam komunikasi itu ada pelatihan terapi, pelatihan konseling islami, pelatihan mengajar

Peneliti : Bagaimana LKKPK membantu mahasiswa menemukan karier yang sesuai dengan minat dan bakat mereka?

Responden : Untuk mencari dan mengetahui karier mahasiswa, kami melakukan koordinasi dengan prodi masing-masing. Di Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam, orientasi mahasiswa biasanya pada bisnis, perbankan, dan hukum. Jadi, kita melakukan penelusuran langsung dengan ketua

prodi, sekretaris bahkan *stakeholder* dalam rangka melakukan pelatihan yang relevan. Di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, mahasiswa cenderung berorientasi pada karier mengajar, sehingga pelatihan *teaching* menjadi fokus. Sementara di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, orientasi mahasiswa bisa menjadi penyuluh, motivator atau *trainer*, dan yang dari IAT itu biasanya senang masuk di pesantren sebagai *teacher*, jadi mufasir, penyuluh, da'i, maka mereka akan di orientasikan untuk pelatihan kesana misalnya pelatihan *publik speaking* agar mereka mampu dalam berbicara, menjadi *trainer* nantinya atau motivator, kemudian mereka bisa menjadi seorang penyuluh atau menjadi seorang terapis atau konselor. Jadi, cara kami memahami karier-karier mahasiswa itu yang pertama itu kita lihat mereka

dari jurusan apa, karena otomatis pilihan karier sebenarnya itu berawal dari ketika mereka pertama memilih jurusan, meskipun itu ada salah masuk jurusan. LKKPK semestinya bertindak di awal penerimaan mahasiswa baru untuk mengetahui dan agar mampu mengklasifikasi sebenarnya calon mahasiswa itu orientasinya kemana

Peneliti : Apakah fasilitas yang dimiliki oleh LKKPK sudah cukup memadai untuk mendukung berbagai program pengembangan karier?

Responden : Sangat tidak cukup. Itu juga yang menjadi problem kami karena sangat banyak yang ingin kami lakukan tapi kami terbentur dengan persoalan dana dan fasilitas

Peneliti : Apa saja kekurangan fasilitas yang sering anda temui dalam pelaksanaan program-program LKKPK dan bagaimana cara LKKPK mengatasi

keterbatasan fasilitas tersebut untuk memastikan layanan tetap berjalan efektif?

Responden : Banyak sekali, justru lebih banyak yang tidak ada dibanding yang ada. Makanya kita baru bisa melakukan *ivent-ivent* tahunan, belum bisa melakukan *event-event* yang runtut karena kita masih terkendala di persoalan *service*. Cara kami menyikapinya yaitu kami terus berusaha bagaimana setiap tahunnya itu kami melakukan pengadaan, jika dulu ruangnya belum ada sekarang sudah ada, kursi juga sudah ada meskipun belum maksimal, itu yang selalu kami lakukan apa yang bisa kami siapkan kami siapkan. Kemudian, jika terkait dengan pelatihan dan lainnya, kami lebih banyak memberikan teori-teori karena menghemat biaya karena jika kita melakukannya di area kampus atau

internal tidak pakai biaya berbeda jika kita melakukannya diluar kampus maka kita akan kena biaya, kemudian bagaimana panitia-panitia itu bekerja keras untuk menyiapkan fasilitas-fasilitas yang memang dibutuhkan

Peneliti : Apa saja tantangan yang anda hadapi dalam mengikuti program pengembangan karier dari LKKPK?

Responden : Tantangan terbesarnya itu adalah kita kadang ingin bergerak memberikan pelatihan-pelatihan pementapan dan pengembangan karier mahasiswa, tapi kita lari ke dana dalam artian kita kalau menggunakan SDM internal kita tidak terlalu pusing tapi kalau kita harus menyewa atau membayar pelatih dari luar itu sebenarnya yang menjadi kendala utamanya kita karena rata-rata orang yang profesional yang bergerak di bidang *coaching* pelatihan atau *trainer* bayarannya itu tidak

murah, jadi itu kendala utamanya itu adalah dana. Cara kami mengatasinya adalah kami lebih banyak memberdayakan pelatih internal, kecuali kalau kita anggap bahwa mahasiswa mungkin butuh refreshing dan kita bisa *press* untuk dananya kesana, maka kadang kita sesekali meminta pelatih eksternal dengan cara menggunakan sistem kolega seperti *lobby* kiri kanan, kami cari pelatih yang bisa di bayar sesuai dengan standar kita meskipun mereka juga memberi sesuai dengan bayarannya.

Peneliti : Apa saja kelebihan dan kelemahan dalam program LKKPK yang anda rasakan saat ini?

Responden : Kelemahan paling besar dalam mengimplementasikan programnya yaitu mahasiswanya sendiri. Mereka kadang menganggap bahwa pelatihan yang dilakukan itu hanya sekedar sebagai *ceremony*, mereka tidak sadar bahwa sebenarnya pelatihan yang dilakukan itu memang untuk membantu mereka bukan sebagai *ceremony* sehingga banyak mahasiswa ketika mereka mengikuti pelatihan banyak yang tidak serius mengikuti pelatihan seperti ada yang buat forum dalam forum, selalu bercanda, banyak yang selalu minta izin, mereka tidak fokus dan tidak serius karena mereka tidak sadar bahwa sebenarnya pelatihan dilakukan itu adalah untuk mendongkrak, membantu dan membuat mereka makin sukses

Peneliti : Apakah LKKPK memiliki kerjasama dengan perusahaan atau industri? Bagaimana dampak kerjasama

tersebut terhadap program pengembangan karier?

Responden : Ada, kami berkerja sama dengan lembaga-lembaga. Dan dengan kerjasama dengan lembaga-lembaga itulah kami kadang bisa *melobby* tentang penurunan standar bayar sebagai pemateri

Peneliti : Apa saja keterbatasan sumber daya yang dihadapi oleh LKKPK saat ini? Bagaimana cara LKKPK mengatasi keterbatasan sumber daya tersebut?

Responden : Seperti pelatihan-pelatihan karier itu butuh *skill* khusus, jadi orang yang memberikan pelatihan itu tidak boleh dari rana yang tidak pernah mengikuti pelatihan karena memang harus ada legalitas pelatih yang diberikan, itu yang sebenarnya menjadi kendala karena orang yang sudah tersertifikasi atau mendapatkan sertifikat itu tidak banyak. Hal yang paling menjadi

kendala utama dalam hal SDM itu adalah kami harus selalu bisa mengupgrade keilmuan, dan itu membutuhkan dana yang tidak sedikit

Responden,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'F' followed by a cursive 'aridah' and a final flourish.

Dr. Faridah, M.Sos.I

1. Identitas

Nama : Dr. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan di LKKPK : Koordinator Devisi
Pengembangan Karier FTIK

Hari/tanggal : Kamis, 13 Juni 2024

2. Pertanyaan dan Jawaban

Peneliti : Apa saja program atau kegiatan yang diselenggarakan oleh LKKPK untuk mengenalkan mahasiswa pada dunia kerja?

Responden : Kalau disini di fakultas FTIK tentunya berbeda, kita berdasarkan capaian lulusan semua prodi mengingat disini pasti orientasinya ke pendidikan berarti kita mengusahakan bagaimana kariernya itu berorientasi pendidikan tentunya. Kemudian, kita selalu mengambil tema di FTIK itu kekinian misalnya kita mengambil tema “*generasi anti mager*” dan juga

publik speaking karena merupakan *skill* yang dibutuhkan oleh tenaga pendidik atau calon guru, kewirausahaan (*entrepreneurship*) yang tetap mengarah ke pendidikan karena tidak semua lulusan nantinya menjadi guru, akan ada nanti yang membuka usaha di bidang pendidikan contohnya di *bimbel*, *private*, dan *skillnya* di bidang pendidikan itu media pembelajaran. Jadi, itu yang kita berikan kepada mahasiswa dan itu diusahakan diberikan sebelum keluar KKN

Peneliti : Apakah ada program khusus yang ditujukan untuk menyesuaikan minat dan bakat mahasiswa dengan peluang karier yang ada?

Responden : Misalnya *publik speaking* yang merupakan salah satu pembelajaran yang kita berikan untuk mengasah

skill mereka untuk bagaimana menjadi tenaga pendidik

Peneliti : Apa langkah-langkah yang dilakukan oleh LKKPK untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja?

Responden : Sebelumnya pernah ada pemateri kami tentang psikologi yang mana mahasiswa diberikan semacam simulasi tentang bagaimana dunia kerja itu dan juga mengkampanyekan informasi-informasi dunia kerja

Peneliti : Bagaimana LKKPK membantu mahasiswa menemukan karier yang sesuai dengan minat dan bakat mereka?

Responden : Di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan misalnya di prodi PGMI, saya kira bakat dan minat itu pastinya mereka akan menjadi tenaga pendidik karena dengan mereka kuliah di

kampus ini, maka mereka akan memaksa mengasah *skill* mereka untuk bagaimana menjadi tenaga pendidik misalnya *publik speaking* yang merupakan salah satu pembelajaran yang kita berikan

Peneliti : Apakah fasilitas yang dimiliki oleh LKKPK sudah cukup memadai untuk mendukung berbagai program pengembangan karier?

Responden : Kalau fasilitas sebenarnya belum, karena LKKPK itu sebenarnya untuk semua fakultas tapi belum mampu mencakup kegiatan di 3 fakultas tersebut, dan ruangnya pun masih sangat terbatas

Peneliti : Apa saja kekurangan fasilitas yang sering anda temui dalam pelaksanaan program-program LKKPK dan bagaimana cara LKKPK mengatasi keterbatasan fasilitas tersebut untuk

memastikan layanan tetap berjalan efektif?

Responden : Keterbatasan kita sebenarnya itu adalah pemateri. Karena kalau mendatangkan pemateri dari luar itu *budgetnya* dua kali lipat karena transportasi dan yang lainnya. Anggaran juga sangat terbatas.

Peneliti : Apa saja tantangan yang anda hadapi dalam mengikuti program pengembangan karier dari LKKPK?

Responden : Karena kampus kita swasta, maka tantangannya yang utama yaitu pembayarannya. Karena idealnya kegiatan itu dilaksanakan sebelum KKN agar mahasiswa paham diluar, tetapi rentetan pembayaran mulai dari proposal, magang, KKN, yang bisa dibilang tidak ada jeda. Kita mengetahui bahwa kondisi mahasiswa yang ada di UIAD itu menengah ke bawah.

Peneliti : Apa saja kelebihan dan kelemahan dalam program LKKPK yang anda rasakan saat ini?

Responden : Kelemahannya yang pertama adalah fasilitas ruangnya. Kedua kepengurusan, karena yang menjadi pengurus LKKPK adalah semua orang yang memiliki jabatan struktural di prodi atau fakultasnya sehingga kurang waktunya untuk mengurus lembaga ini sampai betul-betul besar. Ketiga anggaran, karena tidak ada anggaran yang digelontorkan khusus untuk lembaga itu

Peneliti : Apakah LKKPK memiliki kerjasama dengan perusahaan atau industri? Bagaimana dampak kerjasama tersebut terhadap program pengembangan karier?

Responden : Iya. Lembaga itu punya UIAD, jadi secara berkesinambungan memiliki kerjasama bukan hanya lembaga pendidikan tapi juga lembaga

perusahaan. Dampaknya itu misalnya terbuka lowongan pekerjaan di pegadaian atau di bank, karena mempunyai kerjasama maka kita akan diberikan informasi langsung dari lembaganya

Peneliti : Apa saja keterbatasan sumber daya yang dihadapi oleh LKKPK saat ini? Bagaimana cara LKKPK mengatasi keterbatasan sumber daya tersebut?

Responden : Sebenarnya SDM nya sangat memadai hanya waktu untuk mengerjakan atau menjalankannya yang kurang karena yang terlibat dalam pengurus LKKPK itu semua mempunyai pekerjaan struktural, sedangkan idealnya yang menjadi pengurus itu adalah pengurus yang memang hanya fokus pada lembaga tersebut

Responden,

Dr. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I

1. Identitas

Nama : Nurwahida, S.H.I.,M.E.,

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan di LKKPK : Sekretaris Devisi
Pengembangan Karier FEHI

Hari/tanggal : Kamis, 13 Juni 2024

2. Pertanyaan dan Jawaban

Peneliti : Apa saja program atau kegiatan yang diselenggarakan oleh LKKPK untuk mengenalkan mahasiswa pada dunia kerja?

Responden : Mulai dari pengenalan dunia kerja, mengundang praktisi yang sudah bekerja pada bidang yang sesuai dengan program studi, misalnya untuk prodi Perbankan Syariah di fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI), kita menghadirkan instruktur dari bidang perbankan dan untuk prodi hukum undang konsultan hukum, baru sekedar pengembangan

- materi
- Peneliti : Apakah ada program khusus yang ditujukan untuk menyesuaikan minat dan bakat mahasiswa dengan peluang karier yang ada?
- Responden : Belum ada program khususnya, tetapi jika di prodi perbankan syariah, peristiwa yang agak mendekati itu adalah program mini bank
- Peneliti : Apa langkah-langkah yang dilakukan oleh LKKPK untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja?
- Responden : Dengan mengadakan kegiatan seminar
- Peneliti : Bagaimana LKKPK membantu mahasiswa menemukan karier yang sesuai dengan minat dan bakat mereka?
- Responden : Pertama, kita mengidentifikasi terlebih dahulu terkait kelebihan dari

mahasiswa tersebut melalui hasil evaluasi bimbingan karier

Peneliti : Apakah fasilitas yang dimiliki oleh LKKPK sudah cukup memadai untuk mendukung berbagai program pengembangan karier?

Responden : Tidak cukup

Peneliti : Apa saja kekurangan fasilitas yang sering anda temui dalam pelaksanaan program-program LKKPK dan bagaimana cara LKKPK mengatasi keterbatasan fasilitas tersebut untuk memastikan layanan tetap berjalan efektif?

Responden : Kalau di konseling karier menurut saya sudah cukup bagus karena tersedianya konselor ataupun instruktur dalam lingkup konseling

Peneliti : Apa saja tantangan yang anda hadapi dalam mengikuti program pengembangan karier dari LKKPK?

Responden : Karena kampus kita swasta, maka tantangannya yang utama yaitu pembayarannya. Karena idealnya kegiatan itu dilaksanakan sebelum KKN agar mahasiswa paham diluar, tetapi rentetan pembayaran mulai dari proposal, magang, KKN, yang bisa dibilang tidak ada jeda. Kita mengetahui bahwa kondisi mahasiswa yang ada di UIAD itu menengah ke bawah.

Peneliti : Apa saja kelebihan dan kelemahan dalam program LKKPK yang anda rasakan saat ini?

Responden : Di fakultas FEHI itu kelemahannya yaitu pematerinya yang masih lingkup nasional

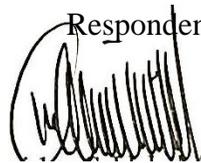
Peneliti : Apakah LKKPK memiliki kerjasama dengan perusahaan atau industri? Bagaimana dampak kerjasama tersebut terhadap program pengembangan karier?

Responden : Iya ada, LKKPK memiliki kerjasama dengan perusahaan atau industri lainnya

Peneliti : Apa saja keterbatasan sumber daya yang dihadapi oleh LKKPK saat ini? Bagaimana cara LKKPK mengatasi keterbatasan sumber daya tersebut?

Responden : Keterbatasannya yaitu *softskillnya* agak kurang dan perlu ditingkatkan karena berbicara tentang pengembangan karier berarti kita berbicara tentang bagaimana menuntun seorang mahasiswa untuk memilih kariernya kedepan

Responden,



Nurwahida, S.H.I., M.E.,

B. Mahasiswa

1. Identitas

Nama : Widya Astuti Adiningsi

Tempat/tanggal lahir : 22 September 2001

Jenis kelamin : Perempuan

Jurusan/Prodi : Bimbingan dan
Penyuluhan Islam

Hari/tanggal : Selasa, 02 Juli 2024

2. Pertanyaan dan Jawaban

Peneliti : Apakah anda diberikan informasi tentang jenis-jenis pekerjaan yang relevan dengan bidang studi anda saat mendapatkan konseling karier dari LKKPK?

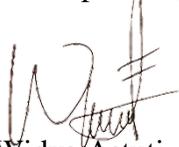
Responden : Tidak Pernah, tapi dari pelatihan tersebut kita bisa menyesuaikan diri pada pekerjaan yang akan di dapatkan nantinya disebabkan pada saat pelatihan kita juga diberi kesempatan untuk berbicara depan umum. Positif saja, sempat jadi

- pembicara atau apapun kelak
- Peneliti : Apakah ketika anda mendapatkan konseling karier dari LKKPK, anda diberikan informasi tentang peluang jenjang karier, strategi untuk meningkatkan keterampilan dalam kompetisi dunia kerja, dan panduan dalam memilih serta membuat keputusan terkait karier?
- Responden : Tidak pernah, tapi pelatihan tersebut membantu kita menyesuaikan diri dengan pekerjaan di masa depan
- Peneliti : Apakah menurut anda kegiatan atau acara karier yang diselenggarakan oleh LKKPK memenuhi kebutuhan mahasiswa?
- Responden : Menurut saya pribadi itu tidak memenuhi kebutuhan mahasiswa, saya tetap tidak paham tentang dunia kerja, sangat bingung sekali bagaimana itu dunia kerja
- Peneliti : Apakah konselor di LKKPK

- membantu anda mengenali bakat dan minat serta menghubungkan dengan pilihan karier yang sesuai?
- Responden : Tidak pernah terbantu, program LKKPK khusus fakultas baru di dapatkan saat semester 6.
- Peneliti : Apakah fasilitas yang ada di LKKPK membantu anda dalam mengakses layanan dan informasi karier yang anda butuhkan?
- Responden : Tidak membantu
- Peneliti : Bagaimana anda menilai fasilitas yang disediakan oleh LKKPK (seperti ruang konseling, sumber informasi, dan teknologi)?
- Responden : Saya tidak tahu tempatnya dimana
- Peneliti : Apa saja tantangan yang anda hadapi dalam mengikuti program pengembangan karier dari LKKPK?
- Responden : Tidak ada tindak lanjut setelah program selesai
- Peneliti : Apa saja kelebihan dan

- kelemahan dalam program LKKPK yang anda rasakan saat ini?
- Responden : Kelebihannya yaitu memiliki dan konselor yang memadai, kekurangannya itu kurang dalam praktiknya
- Peneliti : Apakah program ini membantu anda dalam mendapatkan informasi lowongan kerja atau menghubungkan dengan perusahaan?
- Responden : Tidak sama sekali
- Peneliti : Apa saja kesulitan yang anda alami saat menggunakan layanan LKKPK?
- Responden : Kesulitan dalam menemukan program yang sesuai dengan minat

Responden,



Widya Astuti Adining

1. Identitas

Nama : Husnul Hatimah
Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 05 Maret 2003
Jenis kelamin : Perempuan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Hari/tanggal : Sabtu, 15 Juni 2024

2. Pertanyaan dan Jawaban

Peneliti : Apakah anda diberikan informasi tentang jenis-jenis pekerjaan yang relevan dengan bidang studi anda saat mendapatkan konseling karier dari LKKPK?

Responden : Iya. Gambaran umum dan tidak begitu detail dikarenakan waktu yang kurang

Peneliti : Apakah ketika anda mendapatkan konseling karier dari LKKPK, anda diberikan informasi tentang peluang jenjang karier, strategi untuk meningkatkan keterampilan dalam kompetisi dunia kerja, dan

- Responden : Informasi yang diberikan kurang terkait hal tersebut namun kami diberikan gambaran umum mengenai hal tersebut. Kami merasa bahwa lebih banyak detail dan panduan spesifik akan sangat membantu dalam mempersiapkan karier kami dengan lebih baik
- Peneliti : Apakah menurut anda kegiatan atau acara karier yang diselenggarakan oleh LKKPK memenuhi kebutuhan mahasiswa?
- Responden : Menurut saya pribadi itu tidak memenuhi kebutuhan mahasiswa, saya tetap tidak paham tentang dunia kerja, sangat bingung sekali bagaimana itu dunia kerja
- Peneliti : Apakah konselor di LKKPK membantu anda mengenali bakat dan minat serta menghubungkan dengan pilihan karier yang sesuai?

- Responden : Hanya memberikan gambaran umum tentang bagaimana mengenalinya
- Peneliti : Apakah fasilitas yang ada di LKKPK membantu anda dalam mengakses layanan dan informasi karier yang anda butuhkan?
- Responden : Iya
- Peneliti : Bagaimana anda menilai fasilitas yang disediakan oleh LKKPK (seperti ruang konseling, sumber informasi, dan teknologi)?
- Responden : Saya jarang menggunakan fasilitas tersebut sehingga saya kurang informasi mengenai itu
- Peneliti : Apa saja tantangan yang anda hadapi dalam mengikuti program pengembangan karier dari LKKPK?
- Responden : Tantangannya lebih pada bagaimana mengenali diri terlebih dahulu
- Peneliti : Apa saja kelebihan dan

- kelemahan dalam program LKKPK yang anda rasakan saat ini?
- Responden : Kelemahannya adalah kurangnya jaringan dan kurangnya dukungan lanjutan
- Peneliti : Apakah program ini membantu anda dalam mendapatkan informasi lowongan kerja atau menghubungkan dengan perusahaan?
- Responden : Tidak
- Peneliti : Apa saja kesulitan yang anda alami saat menggunakan layanan LKKPK?
- Responden : Biaya untuk mengikuti beberapa program terlalu tinggi

Responden,



Husnul Hatimah

1. Identitas

Nama : Winda Cahya Rezky

Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 29 Mei 1999

Jenis kelamin : Perempuan

Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Hari/tanggal : Sabtu, 15 Juni 2024

2. Pertanyaan dan Jawaban

Peneliti : Apakah anda diberikan informasi tentang jenis-jenis pekerjaan yang relevan dengan bidang studi anda saat mendapatkan konseling karier dari LKKPK?

Responden : Tidak

Peneliti : Apakah ketika anda mendapatkan konseling karier dari LKKPK, anda diberikan informasi tentang peluang jenjang karier, strategi untuk meningkatkan keterampilan dalam kompetisi dunia kerja, dan panduan dalam memilih serta membuat keputusan terkait karier?

- Responden : Tidak
- Peneliti : Apakah menurut anda kegiatan atau acara karier yang diselenggarakan oleh LKKPK memenuhi kebutuhan mahasiswa?
- Responden : Menurut saya, kegiatan dan acara karier yang diselenggarakan oleh LKKPK masih kurang dan harus ditingkatkan lagi
- Peneliti : Apakah konselor di LKKPK membantu anda mengenali bakat dan minat serta menghubungkan dengan pilihan karier yang sesuai?
- Responden : Kurang membantu
- Peneliti : Apakah fasilitas yang ada di LKKPK membantu anda dalam mengakses layanan dan informasi karier yang anda butuhkan?
- Responden : Tidak
- Peneliti : Bagaimana anda menilai fasilitas yang disediakan oleh LKKPK (seperti ruang konseling, sumber informasi, dan teknologi)?

- Responden : Fasilitas yang disediakan oleh LKKPK masih sangat minim
- Peneliti : Apa saja tantangan yang anda hadapi dalam mengikuti program pengembangan karier dari LKKPK?
- Responden : Program lebih banyak teori, kurang praktik
- Peneliti : Apa saja kelebihan dan kelemahan dalam program LKKPK yang anda rasakan saat ini?
- Responden : Program pengembangan karier sangat relevan, tetapi perlu lebih banyak variasi.
- Peneliti : Apakah program ini membantu anda dalam mendapatkan informasi lowongan kerja atau menghubungkan dengan perusahaan?
- Responden : Tidak
- Peneliti : Apa saja kesulitan yang anda alami saat menggunakan layanan LKKPK?

Responden : Pelatihan *softskill* tidak mencakup semua kebutuhan saya

Responden,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Winda Cahya Rezky' with a stylized flourish at the end.

Winda Cahya Rezky

1. Identitas

Nama : Husnul Fatimah
Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 07 Januari 2002
Jenis kelamin : Perempuan
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Hari/tanggal : Sabtu, 15 Juni 2024

2. Pertanyaan dan Jawaban

Peneliti : Apakah anda diberikan informasi tentang jenis-jenis pekerjaan yang relevan dengan bidang studi anda saat mendapatkan konseling karier dari LKKPK?

Responden : Iya. Kami diberikan gambaran pekerjaan serta profil lulusan yang sesuai dengan bidang studi, seperti menjadi pegawai di Kemenag, PNS, guru al-Qur'an dan Hadits, Mufassir pemula, dan lainnya.

Peneliti : Apakah ketika anda mendapatkan konseling karier dari LKKPK, anda diberikan informasi tentang

peluang jenjang karier, strategi untuk meningkatkan keterampilan dalam kompetisi dunia kerja, dan panduan dalam memilih serta membuat keputusan terkait karier?

Responden

: Iya

Peneliti

: Apakah menurut anda kegiatan atau acara karier yang diselenggarakan oleh LKKPK memenuhi kebutuhan mahasiswa?

Responden

: Program pengembangan karier yang diselenggarakan oleh LKKPK membantu anda dalam mempersiapkan sesuai dengan masing-masing

Peneliti

: Apakah konselor di LKKPK membantu anda mengenali bakat dan minat serta menghubungkan dengan pilihan karier yang sesuai?

Responden

: Iya membantu. Secara umum, kami diberikan ruang untuk mengeksplor pemahaman dan keterampilan kami berdasarkan

program studi saat itu.

Peneliti : Apakah fasilitas yang ada di LKKPK membantu anda dalam mengakses layanan dan informasi karier yang anda butuhkan?

Responden : Tidak

Peneliti : Bagaimana anda menilai fasilitas yang disediakan oleh LKKPK (seperti ruang konseling, sumber informasi, dan teknologi)?

Responden : Fasilitas yang disediakan oleh LKKPK masih sangat minim

Peneliti : Apa saja tantangan yang anda hadapi dalam mengikuti program pengembangan karier dari LKKPK?

Responden : Program lebih banyak teori, kurang praktik

Peneliti : Apa saja kelebihan dan kelemahan dalam program LKKPK yang anda rasakan saat ini?

Responden : Kelemahannya adalah lebih banyak menekankan teori

ketimbang praktik, tidak semua mahasiswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengeksplor dirinya sewaktu proses training dikarenakan keterbatasan waktu, dan juga waktu pelatihan yang terbatas.

Peneliti : Apakah program ini membantu anda dalam mendapatkan informasi lowongan kerja atau menghubungkan dengan perusahaan?

Responden : Iya

Peneliti : Apa saja kesulitan yang anda alami saat menggunakan layanan LKKPK?

Responden : Kesulitan itu tentu ada, di antaranya adalah jadwal training LKKPK yang berdempetan, sehingga kami selaku mahasiswa cenderung mengalami kelelahan dan fokus berkurang saat menerima materi selanjutnya, ditambah

pemaparan dosen yang selaku konselor lebih banyak membahas dan menekankan teori ketimbang meminta mahasiswa untuk mempraktikkan langsung.

Responden,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Husnul Fatimah', written in a cursive style. The signature is positioned to the left of the printed name below it.

Husnul Fatimah

1. Identitas

Nama : Arin
Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 24 Juni 2024
Jenis kelamin : Perempuan
Jurusan/Prodi : Tadris Bahasa Inggris
Hari/tanggal : Selasa, 02 Juli 2024

2. Pertanyaan dan Jawaban

Peneliti : Apakah anda diberikan informasi tentang jenis-jenis pekerjaan yang relevan dengan bidang studi anda saat mendapatkan konseling karier dari LKKPK?

Responden : Kami diberikan informasi tentang jenis-jenis pekerjaan yang relevan dengan bidang studi kami

Peneliti : Apakah ketika anda mendapatkan konseling karier dari LKKPK, anda diberikan informasi tentang peluang jenjang karier, strategi untuk meningkatkan keterampilan dalam kompetisi dunia kerja, dan panduan

dalam memilih serta membuat keputusan terkait karier?

Responden : Dalam proses bimbingan karier diberikan informasi yang komprehensif dan terarah. Ini mencakup pemahaman tentang peluang jenjang karier di berbagai industri atau bidang pekerjaan berdasarkan latar belakang pendidikan dan pengalaman kami.

Peneliti : Apakah menurut anda kegiatan atau acara karier yang diselenggarakan oleh LKKPK memenuhi kebutuhan mahasiswa?

Responden : Tidak sepenuhnya

Peneliti : Apakah konselor di LKKPK membantu anda mengenali bakat dan minat serta menghubungkan dengan pilihan karier yang sesuai?

Responden : Tidak

Peneliti : Apakah fasilitas yang ada di LKKPK membantu anda dalam mengakses layanan dan informasi karier yang anda butuhkan?

- Responden : Cukup memadai
- Peneliti : Bagaimana anda menilai fasilitas yang disediakan oleh LKKPK (seperti ruang konseling, sumber informasi, dan teknologi)?
- Responden : Cukup memadai
- Peneliti : Apa saja tantangan yang anda hadapi dalam mengikuti program pengembangan karier dari LKKPK?
- Responden : Kurangnya variasi dalam jenis pelatihan yang ditawarkan
- Peneliti : Apa saja kelebihan dan kelemahan dalam program LKKPK yang anda rasakan saat ini?
- Responden : Kelebihannya yaitu, konselor karier yang terlatih dan berpengalaman dapat memberikan bimbingan yang mendalam dan personal kepada individu, membantu merencanakan dan mencapai tujuan karier mereka. Kelemahannya yaitu tidak semua program dapat secara tepat mengakomodasi kebutuhan individu secara spesifik, terutama jika

ada kebutuhan khusus atau keinginan karier yang tidak umum.

Peneliti : Apakah program ini membantu anda dalam mendapatkan informasi lowongan kerja atau menghubungkan dengan perusahaan?

Responden : Peserta program diberikan akses ke informasi tentang lowongan kerja yang relevan dengan latar belakang dan minat mereka.

Peneliti : Apa saja kesulitan yang anda alami saat menggunakan layanan LKKPK?

Responden : Minimnya workshop yang mengajarkan cara membuat CV dan surat lamaran yang baik.

Responden



Arin

1. Identitas

Nama : St. Nurul Mutmainna
Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 2 Januari 2002
Jenis kelamin : Perempuan
Jurusan/Prodi : Tadris Matematika
Hari/tanggal : Selasa, 02 Juli 2024

2. Pertanyaan dan Jawaban

Peneliti : Apakah anda diberikan informasi tentang jenis-jenis pekerjaan yang relevan dengan bidang studi anda saat mendapatkan konseling karier dari LKKPK?

Responden : Kami diberikan informasi tentang jenis-jenis pekerjaan yang relevan dengan bidang studi kami

Peneliti : Apakah ketika anda mendapatkan konseling karier dari LKKPK, anda diberikan informasi tentang peluang jenjang karier, strategi untuk meningkatkan keterampilan dalam kompetisi dunia kerja, dan panduan

dalam memilih serta membuat keputusan terkait karier?

Responden : Iya, kami mendapat semua informasi itu

Peneliti : Apakah menurut anda kegiatan atau acara karier yang diselenggarakan oleh LKKPK memenuhi kebutuhan mahasiswa?

Responden : Tidak sepenuhnya

Peneliti : Apakah konselor di LKKPK membantu anda mengenali bakat dan minat serta menghubungkan dengan pilihan karier yang sesuai?

Responden : Sedikit membantu

Peneliti : Apakah fasilitas yang ada di LKKPK membantu anda dalam mengakses layanan dan informasi karier yang anda butuhkan?

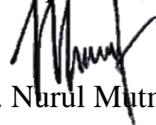
Responden : Cukup membantu

Peneliti : Bagaimana anda menilai fasilitas yang disediakan oleh LKKPK (seperti ruang konseling, sumber informasi, dan teknologi)?

Responden : Kurang

- Peneliti : Apa saja tantangan yang anda hadapi dalam mengikuti program pengembangan karier dari LKKPK?
- Responden : Kurangnya variasi dalam jenis pelatihan yang ditawarkan
- Peneliti : Apa saja kelebihan dan kelemahan dalam program LKKPK yang anda rasakan saat ini?
- Responden : Kelebihannya yaitu membantu mengenali minat dan bakat kita
- Peneliti : Apakah program ini membantu anda dalam mendapatkan informasi lowongan kerja atau menghubungkan dengan perusahaan?
- Responden : Tidak
- Peneliti : Apa saja kesulitan yang anda alami saat menggunakan layanan LKKPK?
- Responden : Pemateri dalam seminar sering tidak berhubungan dengan kebutuhan dunia kerja

Responden,



St. Nurul Mutmainna

1. Identitas

Nama : Khusnul Khatimah
Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 19 September 2002
Jenis kelamin : Perempuan
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Hari/tanggal : Rabu, 03 Juli 2024

2. Pertanyaan dan Jawaban

Peneliti : Apakah anda diberikan informasi tentang jenis-jenis pekerjaan yang relevan dengan bidang studi anda saat mendapatkan konseling karier dari LKKPK?

Responden : Iya, saya diberikan informasi tentang jenis-jenis pekerjaan yang relevan dengan bidang studi saya

Peneliti : Apakah ketika anda mendapatkan konseling karier dari LKKPK, anda diberikan informasi tentang peluang jenjang karier, strategi untuk meningkatkan keterampilan

dalam kompetisi dunia kerja, dan panduan dalam memilih serta membuat keputusan terkait karier?

Responden : Iya

Peneliti : Apakah menurut anda kegiatan atau acara karier yang diselenggarakan oleh LKKPK memenuhi kebutuhan mahasiswa?

Responden : Efektif

Peneliti : Apakah konselor di LKKPK membantu anda mengenali bakat dan minat serta menghubungkan dengan pilihan karier yang sesuai?

Responden : Iya

Peneliti : Apakah fasilitas yang ada di LKKPK membantu anda dalam mengakses layanan dan informasi karier yang anda butuhkan?

Responden : Cukup memadai

Peneliti : Bagaimana anda menilai fasilitas yang disediakan oleh LKKPK (seperti ruang konseling, sumber informasi, dan teknologi)?

- Responden : Cukup memadai
- Peneliti : Apa saja tantangan yang anda hadapi dalam mengikuti program pengembangan karier dari LKKPK?
- Responden : Kurangnya variasi dalam jenis pelatihan yang ditawarkan
- Peneliti : Apa saja kelebihan dan kelemahan dalam program LKKPK yang anda rasakan saat ini?
- Responden : Kelebihannya yaitu kita dapat memahami tentang bakat, minat dan informasi tentang dunia kerja kedepannya
- Peneliti : Apakah program ini membantu anda dalam mendapatkan informasi lowongan kerja atau menghubungkan dengan perusahaan?
- Responden : Tidak
- Peneliti : Apa saja kesulitan yang anda alami saat menggunakan layanan LKKPK?

Responden : Materi yang disampaikan dalam seminar sering kurang relevan

Responden,

A handwritten signature in black ink, consisting of a long horizontal stroke followed by a loop and a vertical stroke.

Khusnul Khatimah

1. Identitas

Nama : Nur Islamiah
Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 11 Agustus 2002
Jenis kelamin : Perempuan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah
Hari/tanggal : Jum'at, 05 Juli 2024

2. Pertanyaan dan Jawaban

Peneliti : Apakah anda diberikan informasi tentang jenis-jenis pekerjaan yang relevan dengan bidang studi anda saat mendapatkan konseling karier dari LKKPK?

Responden : Iya, saya diberikan informasi tentang jenis-jenis pekerjaan yang relevan dengan bidang studi saya

Peneliti : Apakah ketika anda mendapatkan konseling karier dari LKKPK, anda diberikan informasi tentang peluang jenjang karier, strategi untuk meningkatkan keterampilan

dalam kompetisi dunia kerja, dan panduan dalam memilih serta membuat keputusan terkait karier?

- Responden : Iya
- Peneliti : Apakah menurut anda kegiatan atau acara karier yang diselenggarakan oleh LKKPK memenuhi kebutuhan mahasiswa?
- Responden : Menurut saya, program pengembangan karier yang diselenggarakan oleh LKKPK sangat membantu dalam mempersiapkan karier di bidang saya
- Peneliti : Apakah konselor di LKKPK membantu anda mengenali bakat dan minat serta menghubungkan dengan pilihan karier yang sesuai?
- Responden : Konselor sangat membantu dalam mengenali bakat dan minat serta menghubungkan dengan pilihan karier yang sesuai
- Peneliti : Apakah fasilitas yang ada di

LKKPK membantu anda dalam mengakses layanan dan informasi karier yang anda butuhkan?

Responden : Cukup membantu

Peneliti : Bagaimana anda menilai fasilitas yang disediakan oleh LKKPK (seperti ruang konseling, sumber informasi, dan teknologi)?

Responden : Cukup memadai

Peneliti : Apa saja tantangan yang anda hadapi dalam mengikuti program pengembangan karier dari LKKPK?

Responden : Menurut pengalaman saya, beberapa tantangan yang saya hadapi dalam mengikuti program pengembangan karier dari LKKPK termasuk jadwal yang padat dan terbatasnya waktu untuk menghadiri semua workshop atau seminar yang diinginkan

Peneliti : Apa saja kelebihan dan kelemahan dalam program LKKPK

yang anda rasakan saat ini?

Responden : Menurut saya, salah satu kelemahan dalam program LKKPK yang saya rasakan adalah kurangnya variasi atau kedalaman dalam materi pelatihan yang ditawarkan dan juga beberapa workshop dan seminar mungkin terasa terlalu umum atau kurang spesifik dalam konteks pengembangan karier di bidang tertentu

Peneliti : Apakah program ini membantu anda dalam mendapatkan informasi lowongan kerja atau menghubungkan dengan perusahaan?

Responden : Tidak

Peneliti : Apa saja kesulitan yang anda alami saat menggunakan layanan LKKPK?

Responden : Materi yang disampaikan dalam seminar sering kurang relevan

Responden,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nur Islamiah', written in a cursive style.

Nur Islamiah

1. Identitas

Nama : Herawati
Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 20 April 2002
Jenis kelamin : Perempuan
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Hari/tanggal : Sabtu, 15 Juni 2024

2. Pertanyaan dan Jawaban

Peneliti : Apakah anda diberikan informasi tentang jenis-jenis pekerjaan yang relevan dengan bidang studi anda saat mendapatkan konseling karier dari LKKPK?

Responden : Iya, saya diberikan informasi tentang jenis-jenis pekerjaan yang relevan dengan bidang studi saya

Peneliti : Apakah ketika anda mendapatkan konseling karier dari LKKPK, anda diberikan informasi tentang peluang jenjang karier, strategi untuk meningkatkan keterampilan dalam kompetisi dunia kerja, dan

- panduan dalam memilih serta membuat keputusan terkait karier?
- Responden : Iya
- Peneliti : Apakah menurut anda kegiatan atau acara karier yang diselenggarakan oleh LKKPK memenuhi kebutuhan mahasiswa?
- Responden : Menurut saya, kegiatan dan acara karier yang diselenggarakan oleh LKKPK masih kurang dan harus lebih ditingkatkan lagi
- Peneliti : Apakah konselor di LKKPK membantu anda mengenali bakat dan minat serta menghubungkan dengan pilihan karier yang sesuai?
- Responden : Kurang membantu
- Peneliti : Apakah fasilitas yang ada di LKKPK membantu anda dalam mengakses layanan dan informasi karier yang anda butuhkan?
- Responden : Tidak
- Peneliti : Bagaimana anda menilai fasilitas yang disediakan oleh LKKPK

(seperti ruang konseling, sumber informasi, dan teknologi)?

Responden : Fasilitas yang disediakan masih sangat minim

Peneliti : Apa saja tantangan yang anda hadapi dalam mengikuti program pengembangan karier dari LKKPK?

Responden : Kurangnya variasi dalam jenis pelatihan yang ditawarkan

Peneliti : Apa saja kelebihan dan kelemahan dalam program LKKPK yang anda rasakan saat ini?

Responden : Program pengembangan karier sangat relevan, tetapi perlu lebih banyak variasi

Peneliti : Apakah program ini membantu anda dalam mendapatkan informasi lowongan kerja atau menghubungkan dengan perusahaan?

Responden : Tidak

Peneliti : Apa saja kesulitan yang anda

alami saat menggunakan layanan
LKKPK?

Responden : Materi yang disampaikan dalam
seminar sering kurang relevan

Responden,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Herawati', with a long horizontal stroke extending to the right.

Herawati

1. Identitas

Nama : Nurul Hikma Dana
Tempat/tanggal lahir : Bana, 10 Maret 2002
Jenis kelamin : Perempuan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Hari/tanggal : Rabu, 03 Juli 2024

2. Pertanyaan dan Jawaban

Peneliti : Apakah anda diberikan informasi tentang jenis-jenis pekerjaan yang relevan dengan bidang studi anda saat mendapatkan konseling karier dari LKKPK?

Responden : Iya

Peneliti : Apakah ketika anda mendapatkan konseling karier dari LKKPK, anda diberikan informasi tentang peluang jenjang karier, strategi untuk meningkatkan keterampilan dalam kompetisi dunia kerja, dan panduan dalam memilih serta membuat keputusan terkait karier?

- Responden : Iya, tentunya kita diberikan strategi atau cara agar nantinya kita bias mengambil keputusan yang tepat dan maksimal
- Peneliti : Apakah menurut anda kegiatan atau acara karier yang diselenggarakan oleh LKKPK memenuhi kebutuhan mahasiswa?
- Responden : Menurut saya, kegiatan dan acara karier yang diselenggarakan oleh LKKPK masih kurang dan harus lebih ditingkatkan lagi
- Peneliti : Apakah konselor di LKKPK membantu anda mengenali bakat dan minat serta menghubungkan dengan pilihan karier yang sesuai?
- Responden : Iya, karena mereka dapat membantu kita dalam meningkatkan bakat dan minat dengan menyediakan berbagai informasi dan sumber daya, seperti informasi mengenai pelatihan, peluang karier dan bagaimana cara

- dalam mengambil keputusan
- Peneliti : Apakah fasilitas yang ada di LKKPK membantu anda dalam mengakses layanan dan informasi karier yang anda butuhkan?
- Responden : Iya
- Peneliti : Bagaimana anda menilai fasilitas yang disediakan oleh LKKPK (seperti ruang konseling, sumber informasi, dan teknologi)?
- Responden : Fasilitas yang disediakan masih kurang
- Peneliti : Apa saja tantangan yang anda hadapi dalam mengikuti program pengembangan karier dari LKKPK?
- Responden : Tantangannya seperti waktu, biaya dan kurangnya dukungan
- Peneliti : Apa saja kelebihan dan kelemahan dalam program LKKPK yang anda rasakan saat ini?
- Responden : Kurangnya jaringan dan kurangnya dukungan lanjutan

- Peneliti : Apakah program ini membantu anda dalam mendapatkan informasi lowongan kerja atau menghubungkan dengan perusahaan?
- Responden : Tidak
- Peneliti : Apa saja kesulitan yang anda alami saat menggunakan layanan LKKPK?
- Responden : Kesulitannya seperti waktu, biaya dan kurangnya dukungan

Responden,



Nurul Hikma Dana

1. Identitas

Nama : Waris

Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 27 Juli 2001

Jenis kelamin : Perempuan

Jurusan/Prodi : Hukum Pidana Islam

Hari/tanggal : Jum'at 05 Juli 2024

2. Pertanyaan dan Jawaban

Peneliti : Apakah anda diberikan informasi tentang jenis-jenis pekerjaan yang relevan dengan bidang studi anda saat mendapatkan konseling karier dari LKKPK?

Responden : Iya, kami diberikan informasi terkait pekerjaan yang relevan sesuai dengan program studi masing-masing

Peneliti : Apakah ketika anda mendapatkan konseling karier dari LKKPK, anda diberikan informasi tentang peluang jenjang karier, strategi untuk meningkatkan keterampilan

dalam kompetisi dunia kerja, dan panduan dalam memilih serta membuat keputusan terkait karier?

Responden : Iya

Peneliti : Apakah menurut anda kegiatan atau acara karier yang diselenggarakan oleh LKKPK memenuhi kebutuhan mahasiswa?

Responden : Cukup memenuhi

Peneliti : Apakah konselor di LKKPK membantu anda mengenali bakat dan minat serta menghubungkan dengan pilihan karier yang sesuai?

Responden : Iya

Peneliti : Apakah fasilitas yang ada di LKKPK membantu anda dalam mengakses layanan dan informasi karier yang anda butuhkan?

Responden : Cukup membantu

Peneliti : Bagaimana anda menilai fasilitas yang disediakan oleh LKKPK (seperti ruang konseling, sumber informasi, dan teknologi)?

- Responden : Fasilitas yang disediakan masih kurang
- Peneliti : Apa saja tantangan yang anda hadapi dalam mengikuti program pengembangan karier dari LKKPK?
- Responden : Kurangnya variasi dalam jenis pelatihan yang ditawarkan
- Peneliti : Apa saja kelebihan dan kelemahan dalam program LKKPK yang anda rasakan saat ini?
- Responden : Program pengembangan karier sangat relevan, tetapi perlu lebih banyak variasi
- Peneliti : Apakah program ini membantu anda dalam mendapatkan informasi lowongan kerja atau menghubungkan dengan perusahaan?
- Responden : Tidak
- Peneliti : Apa saja kesulitan yang anda alami saat menggunakan layanan LKKPK?

Responden : Materi yang disampaikan dalam seminar sering kurang relevan

Responden

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Waris', is written over a light pink rectangular background.

Waris

HASIL OBSERVASI

Kegiatan yang di observasi : Upaya Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier (LKKPK)

Tempat : Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

Hari/tanggal : Selasa, 10 Oktober 2023

No	Uraian Pernyataan	Ket	
		Ya	Tidak
1.	Terdapat program atau kegiatan yang diselenggarakan oleh LKKPK untuk mengenalkan mahasiswa pada dunia kerja	✓	
2.	Terdapat program khusus yang ditujukan untuk menyesuaikan minat dan bakat mahasiswa dengan peluang karier yang ada	✓	
3.	Terdapat langkah-langkah yang dilakukan oleh LKKPK untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja	✓	
4.	LKKPK membantu mahasiswa menemukan karier yang sesuai dengan minat dan bakat mereka	✓	
5.	Fasilitas yang dimiliki oleh LKKPK untuk mendukung berbagai program pengembangan karier	✓	
6.	Terdapat kekurangan fasilitas yang sering ditemui dalam pelaksanaan program-program LKKPK	✓	

7.	Terdapat tantangan terbesar yang dihadapi dalam oleh LKKPK dalam mengimplementasikan program pengembangan karier	✓	
8.	Terdapat kelebihan dan kelemahan yang dihadapi LKKPK dalam mengimplementasikan program pengembangan karier mahasiswa	✓	
9.	Terdapat kerjasama dengan perusahaan atau industri	✓	
10.	Terdapat keterbatasan sumber daya yang dihadapi oleh LKKPK	✓	

HASIL DOKUMENTASI

UPAYA LEMBAGA KONSELING, KESEHATAN DAN PENGEMBANGAN KARIER (LKKPK) DALAM PERENCANAAN KARIER MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI

No	Nama Dokumen	Bukti Dokumen
1.	Terdapat program atau kegiatan yang diselenggarakan oleh LKKPK untuk mengenalkan mahasiswa pada dunia kerja	
2.	Terdapat program khusus yang ditujukan untuk menyesuaikan minat dan bakat mahasiswa dengan peluang karier yang ada	
3.	Terdapat langkah-langkah yang dilakukan oleh LKKPK untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja	
4.	LKKPK membantu mahasiswa menemukan karier yang sesuai dengan minat dan bakat mereka	
5.	Fasilitas yang dimiliki oleh LKKPK untuk mendukung berbagai program pengembangan karier	
6.	Terdapat kekurangan fasilitas yang sering ditemui dalam pelaksanaan program-program LKKPK	

7.	Terdapat tantangan terbesar yang dihadapi dalam oleh LKKPK dalam mengimplementasikan program pengembangan karier	
8.	Terdapat kelebihan dan kelemahan yang dihadapi LKKPK dalam mengimplementasikan program pengembangan karier mahasiswa	
9.	Terdapat kerjasama dengan perusahaan atau industri	
10.	Terdapat keterbatasan sumber daya yang dihadapi oleh LKKPK	

DOKUMENTASI



Gambar 1 Wawancara dengan Ibu Desi Alawiyah, S.Sos.I., M.A. selaku konselor di LKKPK



Gambar 2 Wawancara dengan Ibu Dr. Hasmwati, S.Pd., M.Pd.I. selaku devisi pengembangan karier FTIK



Gambar 3 Wawancara dengan Ibu Nurwahida, S.H.I.,M.E., selaku devisi pengembangan karier FEHI



Gambar 4 Wawancara dengan Ibu Dr. Faridah, M.Sos.I. selaku devisi pengembangan karier FUKIS



Gambar 5 Wawancara dengan Winda Cahya Rezky, mahasiswa perbankan syariah



Gambar 6 Wawancara dengan Nurul Hikma Dana, mahasiswa pendidikan agama Islam



Gambar 7 Wawancara dengan Husnul Hatimah, mahasiswa ilmu al-Qur'an dan tafsir



Gambar 8 Wawancara dengan Waris, mahasiswa hukum pidana Islam



Gambar 9 Wawancara dengan Nur Islamiah, mahasiswa pendidikan guru madrasah ibtidaiyah



Gambar 10 Wawancara dengan Arin, mahasiswa tadris bahasa Inggris



Gambar 11 Wawancara dengan Widya Astuti Adiningi, mahasiswa bimbingan dan penyuluhan Islam



Gambar 12 Wawancara dengan Husnul Hatimah, mahasiswa pendidikan bahasa arab



Gambar 13 Wawancara dengan Herawati, mahasiswa ekonomi syariah



Gambar 14 Wawancara dengan St. Nurul Mutmainnah, mahasiswa tadris matematika



Gambar 15 Wawancara dengan Khusnul Khatimah, mahasiswa komunikasi dan penyiaran Islam



Nomor : 135.D2/III.3.AU/F/2024
 Lamp : 1 Rangkap
 Hal : Izin Penelitian

Sinjai, 26 Dzulqaidha 1445 H
 5 Juni 2024 M

Kepada Yang Terhormat
Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan
 di
 Sinjai

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Tasmia
 NIM : 200202025
 Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
 Semester : VIII (Delapan)

akan mengadakan penelitian dengan judul:

Upaya Lembaga Konseling Kesehatan dan Pengembangan Karir (LKKPK) dalam Perencanaan Karir Mahasiswa di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan **Universitas Islam Ahmad Dahlan**. Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dr. Paridah, M.Sos.I.
 NBM.1212774

Tembusan:

1. Ketua BPH UIAD di Sinjai
2. Rektor UIAD di Sinjai
3. Wakil Rektor I UIAD di Sinjai
4. Ketua Prodi BPI UIAD di Sinjai

Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab Sinjai
 Nomor Telpn : +62 852-9812-3894 (Kode Pos 92612)

www.fukis.uiadsinjai.ac.id @Fukisuiadsinjai
 @Fukisuiadsinjai Fukis ulad sinjai



SURAT KETERANGAN

Nomor: 580 /III.3 AU/D/KET/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai menerangkan bahwa

Nama	TASMIA
NIM	200202025
Program Studi	Bimbingan Penyuluhan Islam
Semester	Delapan (VIII)

Yang bersangkutan diatas benar telah melakukan penelitian di Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : *"Upaya Lembaga Konseling Kesehatan dan Pengembangan Karir (LKKPK) dalam Perencanaan Karir Mahasiswa di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai"*.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 06 Muharram 1446 H
12 Juli 2024 M


Rektor UIAD,
[Signature]
Suriati, M.Sos.I.P.
NBM. 948 500



SURAT KEPUTUSAN
Nomor: 348.D2/III.3 AU/F/KEP/2023

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan setelah:

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2023/2024, maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.
- Mengingat** : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
3. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 1502 Tahun 2022, tentang perubahan nama Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menjadi Universitas Islam Ahmad Dahlan.
5. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
6. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Memperhatikan** : 1. Kalender Akademik Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam T.A 2023/2024.
2. Hasil rapat rasionalisasi pembimbing skripsi Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2023/2024

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan Bapak/Ibu:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ismail, M.Pd	Mirna, S Pd, M.Pd

Untuk penulisan skripsi mahasiswa.

Nama : Tasmia

NIM : 200202025

Prodi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Judul : Upaya Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karier Skripsi (LKKPK) dalam Perencanaan Karier Mahasiswa di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan / naskah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Islam Ahmad Dahlan.

Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.



Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 8 Jumadil Awwal 1445 H
30 November 2023 M

Dekan
Dr. Suriati, M.Sos.I
NBM/948500

Tembusan :

1. Ketua BPH UIAD di Sinjai
2. Rektor UIAD di Sinjai
3. Wakil Rektor I UIAD Sinjai di Sinjai
4. Wakil Rektor II UIAD Sinjai di Sinjai
5. Wakil Rektor III UIAD Sinjai di Sinjai



Lampiran Surat Keputusan : Nomor : 070.R/III.3.AU/D/KEP/2023
Tanggal : 20 Syawal 1444 H / 10 Mei 2023

**KOMPOSISI DAN PERSONALIA
PENGURUS LEMBAGA KONSELING, KESEHATAN DAN PENGEMBANGAN KARIR
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN**

I. Penanggung Jawab : Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan

II. Pengarah :

1. Wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan
2. Wakil Rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan
3. Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan

III. Pembina :

1. Dr. Takdir, M.Pd.I. (Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan)
2. Dr. Suriati, M.Sos.I. (Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam)
3. Abd. Muhaemin, S.E., M.Ak., Ak. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam)
4. Dr. Jamaluddin, M.Pd.I. (Direktur Pascasarjana)

IV. Panitia :

Ketua : Muhlis, Sos.I.,M.Kom.I.
Sekretaris : Nurhayani, S.Pd.,M.Pd.
Bendahara : Sudirman P, S.Pd.I.,M.Pd.I.

Divisi Konseling

Koordinator : Desi Alawiyah, S.Sos.I., M.A.
Sekretaris : Sulfiqar K., S.Sos.,M.A
Anggota : Laeli Qadrianti, S.Pd., M.d
St. Hajrah Syam, S.Sos.,M.A
Abd. Aziz, S.Sos., M.Sos.

Divisi Kesehatan

Koordinator : Irwin Hidayat, S.Pd.I., M.Pd.I
Sekretaris : Musliadi, S.I.Kom., M.I.Kom.
Anggota : Muhammad Kadir, S.Pd.I., M.Pd.
Rahma Melati Amir, S.Pd., M.Pd.
Akbar C, S.E., M.E.

Divisi Pengembangan Karier FTIK

Koordinator : Hasniati, S.Pd.I., M.Pd.I.
Sekretaris : Harmilawati, S.S.S.Pd.,M.Pd
Anggota : Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I.
Dr. Syarifuddin, S.Pd.,M.Pd
Abd. Latif, S.Pd., M.Pd.

Divisi Pengembangan Karier FUKIS

Koordinator : Faridah, S.Kom.I.,M.Sos.I
Sekretaris : Dr. Suriyati, S.Pd.I.,M.Pd.I
Anggota : Mulkiyan, S.Sos.,M.A
Asri Aryadi, S.Sos.

**UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN****Divisi Pengembangan Karier FEHI**

Koordinator : Andi Alauddin, S.H.,M.H

Sekretaris : Nurwahida, S.H.I.,M.E.,

Anggota : Salam, S.E.,M.M

Wahyuningsih, S.Pd.I., M.Pd.

Andi Muhammad Fatahillah, S.Pd., M.Pd.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 20 Syawal 1444 H

10 Mei 2023 M





SURAT KEPUTUSAN
Nomor : 070.R/III.3.AU/D/KEP/2023

TENTANG
PENGURUS LEMBAGA KONSELING, KESEHATAN DAN PENGEMBANGAN KARIR
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN

- REKTOR UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN**
- MENIMBANG** : 1. bahwa sehubungan dengan penetapan pengurus Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karir Universitas Islam Ahmad Dahlan, maka perlu ditetapkan Panitia Pelaksana dalam surat keputusan.
2. bahwa nama-nama yang tercantum pada lampiran Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.
- MENGINGAT** : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;
b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas;
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
d. Peraturan pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
e. Keputusan Menteri Agama R.I No. 1502 Tahun 2022, tentang perubahan nama Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menjadi Universitas Islam Ahmad Dahlan;
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
g. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan;
- MEMPERHATIKAN** : Keputusan rapat pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan pada tanggal 8 Mei 2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan tentang Pengurus Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karir Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan nama-nama yang tercantum pada lampiran surat keputusan ini sebagai **Pengurus Lembaga Konseling, Kesehatan dan Pengembangan Karir Universitas Islam Ahmad Dahlan**.
- Kedua** : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nisfah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Ketiga** : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 20 Syawal 1444 H
10 Mei 2023 M

Rektor, 

Dr. Firdaus M. A. A.
NBM.886069

Tembusan :

1. Ketua BPH UIAD di Sinjai.
2. Wakil Rektor Se-UIAD di Sinjai
3. Dekan Se-UIAD di Sinjai
4. Biro Administrasi dan Keuangan UIAD di Sinjai.

SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Sehubungan dengan kewajiban Tes Turnitin dengan Similarity Check minimal 30% sebagai salah satu kelengkapan persyaratan administrasi bagi mahasiswa, dengan ini Lembaga Perpustakaan UIAD Sinjai menerangkan bahwa:

Nama : Tasmia
Nim : 200202025
Prodi : BPI
File : Skripsi
Status : Lulus dengan 25 % Similarity Check

Adalah benar telah dilakukan Similarity Check dan Lulus sebagaimana data terlampir, dan surat ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 05 Desember 2024

Kepala Perpustakaan

UIAD


Irwan Setiawan, S.P., M. I. Kom
NBM 4341989



TASMIA

200202025

LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II

Document Details

Submission ID
trm:3618:73101135

158 Pages

Submission Date
Dec 5, 2024, 2:08 PM GMT+8

22,579 Words

Download Date
Dec 5, 2024, 2:12 PM GMT+8

148,056 Characters

File Name
TASMIA_200202025_BPL.docx

File Size
12.2 MB

25% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 25%  Internet sources
- 10%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any incongruities that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.



BIODATA PENULIS

- Nama : Tasmia
- NIM : 200202025
- Tempat/Tgl Lahir : 03 Mei 2001
- Alamat : Jl. Poros Bontosalama, Desa Arabika,
Kec. Sinjai Barat
- Riwayat Pendidikan :
1. SD / MI : SD Negeri 237 Lappara'na, Sinjai Barat, Tamat tahun 2012
 2. SLTP / MTS : SMP Negeri 2 Sinjai Barat, Tamat tahun 2015
 3. SMU / MA : SMA Negeri 14 Sinjai, Tamat tahun 2018
 4. S1 : Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, Tamat tahun 2024
- Handphone : 085341607470
- Email : tasmiafirman02@gmail.com
- Nama Orang Tua : Firman (Ayah)
Marmin (Ibu)